**Indonesian**
**Perfect Faith**
**63-0825E**

# Khotbah-khotbah oleh
# William Marrion Branham

*"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7*

# IMAN SEMPURNA

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
25 Agustus 1963 (Petang)

# Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

**www.messagehub.info**

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

# IMAN SEMPURNA

1 Bapa kami yang di surga, itu adalah maksud kami pada malam ini. Kami sudah berkumpul bersama hanya untuk percaya, hanya percaya Tuhan Yesus. Di sini, pada malam ini, ada orang-orang yang sedang sakit dan menderita, dan kami sudah mempersembahkan kebaktian kami pada malam ini untuk kesembuhan bagi yang sakit dan tubuh-tubuh yang lemah. Nah, seperti penyanyi itu yang baru saja menyanyikan kidung yang indah itu, "Maka Yesus Datang," kiranya Engkau hadir bagi kami malam ini, Tuhan, dan menyembuhkan semua yang menderita, sehingga tidak akan ada orang yang lemah di tengah-tengah kami malam ini. Kabulkan itu, Tuhan, dan tolonglah kami sementara kami memandang Firman saat ini untuk menemukan iman yang cukup bagi masa ini. Kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

2 [Saudara Branham berbicara kepada seseorang di atas podium—Ed.] Ada sepasang kacamata di sini, di mana seseorang sudah kehilangannya, dan sudah ditemukan di gereja. Jika ada siapa saja . . . Jika itu milik anda, nah, itu ada di atas podium—di atas mimbar, tepatnya.

3 Nah, saya tahu bahwa banyak yang akan bekerja, dan mereka harus pulang lebih awal, jadi saya tidak akan berbicara sangat panjang; dan kemudian mengadakan antrian doa untuk berdoa bagi yang sakit. Hal itu memberikan kesempatan kepada saya untuk—untuk membereskan beberapa orang yang dalam keadaan darurat yang baru saja ada di dalam kamar itu, baru saja memeriksa sebelum masuk, dan sore ini. Beberapa di antara mereka, tentu saja, sangat, sangat buruk dan parah. Saya sudah membuat kunjungan-kunjungan dan berdoa bagi yang sakit, melihat tangan Tuhan kita Yesus menyembuhkan yang sakit dan menderita, alangkah mengagumkan Dia.

4 Nah, tidak terlalu sering dilakukan dengan kita masuk ke dalam kebaktian-kebaktian kesembuhan ini, karena biasanya kita akan—Roh Kudus akan datang jika ada suatu keadaaan yang darurat, dan melihatnya dengan cepat, dan memilihnya, dan mengatakan sesuatu tentangnya. Kemudian sisanya yang lain, wah, kita hanya . . . Mungkin tidak ada suatu apa pun yang terlalu parah; maka kita hanya melewatinya saja. Tetapi saya berpikir, ada dua kali pada hari ini, seharusnya kita persembahkan satu kebaktian untuk berdoa bagi yang sakit. Saya percaya akan penyembuhan orang yang sakit. Saya percaya bahwa itu adalah perintah Alkitab. Kita tidak dapat mengkhotbahkan itu tanpa—Injil sepenuh, tanpa melibatkan hal itu.

5 Nah, itu mungkin . . . saya belum tahu; saya belum menghubungi ke rumah pada malam ini. Barangkali itu memungkinkan kalau pada hari

Minggu berikutnya saya akan teruskan di sini lagi. Dan jika anda—jika anda tidak mendengar dari kami pada minggu ini, jika Billy tidak memberitahu anda (dia akan mengetahui nanti dalam seminggu ini), jika anda tidak mendengar, maka kami akan berada di sini lagi pada hari Minggu berikutnya; karena itu merupakan Hari Buruh anda, anda paham, untuk beristirahat sepenuhnya, dan demikianlah—atau untuk pulang ke rumah. Paham? Jadi kita akan coba, dengan kehendak Tuhan. Nah, kita akan, jika anda tidak mendengar . . . Saya rasa Billy memberikan kartu kepada anda, atau memberitahu anda melalui kebaktian-kebaktian bagaimanapun juga; jadi jika dia tidak menghubungi anda, maka saya akan kembali pada hari Minggu berikutnya. Jika Saudara Neville, jika itu tidak apa-apa, salah satu dari kita akan . . . [Saudara Neville berbicara kepada Saudara Branham—Ed.] Oh, itu bagus.

6 Jika siapa pun ingin mengetahui, si kecil Collins ini . . . Dan selama masa Tujuh Meterai, para dokter sudah memberitahu bahwa anak laki-laki kecil itu terkena demam rematik, bahwa dia harus tetap berbaring dan minum melalui selang; begitulah dulunya. Ayah dan ibunya membawa dia dari rumah dan menempatkan dia ke dalam kamar itu, berdoa untuknya. Dan Tuhan Yesus menyembuhkan dia sepenuhnya, dia kembali ke sekolah; dan pihak-pihak yang berwenang menanyai mereka tentang hal itu. Jadi mereka memanggil spesialis yang sedang menunggu dia, dan dia tidak dapat mempercayai—dia tidak dapat percaya dengan hal seperti itu, dan mereka membawa anak itu untuk sebuah pengujian, dan dia normal dan sembuh dengan sempurna. Maka Yesus datang; kuasa penggoda itu dipatahkan pada waktu itu.

7 Anda tahu, hal yang aneh, saya tadi hendak meminta seseorang untuk menyanyikan lagu itu pada malam ini. Dan selagi saya melayani di kamar sana, di situlah lagu itu muncul, seseorang menyanyikannya di sana, "Maka Yesus Datang." Andaikata lagu itu tidak dinyanyikan, saya akan meminta seseorang untuk menyanyikannya sebelum saya—saya berbicara malam ini. Jadi Dia mengerjakan semuanya dengan tepat.

8 Nah, banyak dari anda akan menunggu sampai hari pagi, itu merupakan jarak yang jauh untuk bepergian, dan saya—saya menghargai usaha itu. Sebagian dari anda akan berkendaraan malam ini, karena anda harus pergi bekerja pada waktu terang pada pagi hari, dan saya—saya tahu itu berat. Dan kemudian ketika saya berpikir dan menyaksikan hal itu . . .

9 Saya mendapat serangan juga, anda tahu; saya suka murung. Saya pergi ke suatu tempat untuk mana saya . . . Apa yang menyerang saya, adalah, bahwa saya mendapatkan serangan-serangan itu ketika saya terlalu banyak bekerja, dan Setan datang memberitahu saya, "Nah, tidak

ada seorang pun yang memedulikanmu. Kamu benar-benar tidak mempunyai seorang teman di dunia. Paham?" Demikianlah itu . . .

10 Ingat, saya tidak kebal terhadap godaan. Paham? Saya harus mengatasi hal itu. Kemudian ketika saya merenungkan kembali dan melihat sesuatu seperti ini, saya langsung menaruhnya ke wajahnya dan berkata, "Bagaimana dengan itu?" Hal itu menolong saya untuk mengatasinya. "Bagaimana dengan itu?"

11 Seperti salah seorang teman khusus saya yang duduk di pertemuan ini; ada sebuah kelompok, agaknya kelompok yang tidak percaya dengan Kesembuhan Ilahi, baru-baru ini mendatangi orang muda ini dan mengatakan kepadanya, "Hal yang mereka khotbahkan di sana itu, tentang Kesembuhan Ilahi itu; itu tidak ada artinya."

12 Dan orang ini tinggal di Kentucky, dekat dengan wanita tua itu, ketika kami berada di Acton Campgrounds, tengah sekarat karena kanker. Dan saudarinya datang ke pertemuan malam itu dengan membawa sehelai saputangan di dalam dompetnya, dan Roh Kudus menyebut wanita yang ada di sana itu (dan saya belum pernah ke daerah itu sebelumnya) dan memberitahunya bahwa dia mempunyai sehelai saputangan di dalam dompetnya, yang dia taruh di situ, dia sudah membawa dari rumah, dan saudarinya berada di sebuah pegunungan di sana, sedang sekarat karena kanker perut. Dokter sudah menyerah terhadapnya. Dan saya katakan, "Pergilah, taruhlah saputangan itu ke atas wanita itu, sebab DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dia akan hidup." Dan itu adalah malam harinya di mana tetangga-tetangga di sana mengira mereka kedatangan Bala Keselamatan, ketika Saudara Ben berada di sana, dan kemudian menaruh . . . Dan—dan selanjutnya wanita itu benar-benar sembuh dengan sempurna bahkan dia mengerjakan pekerjaannya sendiri dan pekerjaan tetangganya.

13 Jadi anak muda ini, tahu hal itu, dia berkata, "Kalau begitu jelaskan kasusnya." Hal itu sudah menjawabnya. "Jelaskan. Kamu tahu dia terkena kanker. Dia ada di sini di Louisville, dan para dokter yang melaksanakan operasi itu, hanya membaliknya—menjahitnya—membaliknya lagi, dan tidak ada apa pun yang bisa dilakukan. Dan sekarang dia normal dengan sempurna, sembuh." Dikatakan, "Jelaskan itu." Hal itu sudah menjawabnya. Paham?

14 Anda tahu apa yang Alkitab katakan? "Dan mereka tidak dapat mengatakan suatu apa pun yang salah, oleh sebab orang ini yang sedang berdiri di tengah-tengah kita, yang kepada siapa mukjizat itu dilakukan." **Lukas 23:41** Begitulah di mana kita . . . Itu membuat Setan malu, tidakkah demikian? Orang itu sedang berdiri di sana di mana mukjizat dibuat.

15 Apakah Allah membangkitkan orang mati? Di sini duduk seorang pria yang dibangkitkan dari mati. Allah menyembuhkan yang sakit? Oh, bukan

main, tangan-tangan dapat melambai-lambai di mana-mana. Allah menyembuhkan yang sakit. Dan kita tahu Dialah yang agung—sang AKU SEKARANG yang agung, bukan sang "Aku dulu" yang agung atau "yang akan datang"; AKU yang sekarang. Itu benar. AKU yang sekarang, yang adalah "selalu hari ini, di mana saja, di sepanjang waktu"; sama kemarin, hari ini, dan selamanya. **Ibrani 13:8**

16 Nah, untuk bergegas, sekarang mari ke Alkitab yang diberkati ini. Saya ingin membaca suatu bagian yang dulu benar-benar memalingkan saya ketika saya membacanya. Dan saya ingin mengadakan antrian doa malam ini, dan berdoa bagi setiap orang yang ingin didoakan.

17 Dan sekarang, kita akan menuju ke Markus, St. Markus, St. Markus pasal 11. Dan kita akan mulai membaca pada ayat 22 dari St. Markus pasal 11. Dan banyak dari anda yang tahu ayat Firman ini; Ini sangat umum dikenal. Itu adalah ayat Firman yang sedang saya renungkan, Saudara Russell, ketika itu—ketika Dia berbicara kepada saya dan mengatakan tentang tupai-tupai itu. Dan mereka . . . Itu juga ayat Firman yang dulu sedang saya renungkan. Dulu itu selalu merupakan sebuah teka-teki. Dia berkata, "Jika kamu berkata"; bukan "Jika Aku berkata"; "Jika kamu berkata."

18 Nah, mari kita baca.

> *. . . Yesus menjawab mereka: "Milikilah iman di dalam Allah!"*
>
> *Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.*
>
> *Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.*
>
> *Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu . . . supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu."*
>
> *Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.*

19 Nah, kalau begitu iman didasarkan pada pengampunan. Dan kemudian, seperti kita katakan pagi ini, mencoba untuk membawa gereja sampai ke posisi di mana kita benar-benar dapat menyaksikan masa-masa kerasulan berpindah ke antara kita, itulah yang kita semua dambakan. Dan itu benar-benar tepat berada di ambang pintu. Kita menyaksikannya, tetapi

kita ingin menyaksikannya lebih lagi. Kita inginkan itu seperti sebuah aliran sehingga itu akan—itu akan menolong kita, mengalir kepada yang lainnya.

20 Ingat, Yesus (seperti yang kita dapatkan dalam pelajaran pagi ini), Dia tidak pernah menggunakan kuasaNya bagi diriNya sendiri, Dia memakainya untuk orang yang lain. Untuk itulah itu dikirim. Dan anda berpikir kadang-kadang, "Mengapa seorang Manusia yang begitu penuh dengan kuasa seperti Dia, harus mengalami sakit juga?" Benar, tuan. Saya sudah membaca di sebuah buku di suatu tempat, di mana ketika Dia membangkitkan anak itu, anak janda dari Nain (Saya yakin, Pangeran Rumah Daud), di mana Dia duduk di atas sebongkah batu karang dan mengerang karena sakit kepala. Paham? Dia menanggung kelemahan kita. **Ibrani 4:15** "Menanggung" artinya "memikulnya." Nah, Ia menanggung . . . Dan Dia mengalami segala sesuatu di dalam—seperti yang kita alami. Dia mengalami sakit penyakit; Dia mengalami godaan; Dia mengalami persoalan; Dia mengalami kegelisahan sama seperti yang kita alami; karena Dia harus menjadi semacam seorang Mediator yang benar; jadi Dia harus menjadi bagian, sang Petani buah itu, sebelum Dia akan mengetahui. Perempuan di sumur itu **Yohanes 4** dan banyak hal, paham, jika kita menyelidiki Alkitab.

21 Saya ingin katakan bahwa saya percaya kepada setiap ayat Kitab Suci, dan setiap jengkal dariNya. Ada kritikus-kritikus di masa ini yang tidak ingin percaya kepada hal itu.

Sekali waktu seorang kritikus berkata bahwa ketika Yesus mengutus murid-murid itu ke tempat di mana anak keledai itu diikat, tempat dua jalan bertemu, bahwa Dia sudah mengatur hal itu sebelumnya di mana anak keledai itu diikat. Nah, mereka tidak mengerti bahwa Allah sudah mengaturnya sebelumnya.

22 Allah memberitahu saya, baru-baru ini, dengan Saudara Dauch di sini, bahwa saya akan menjabat tangannya di jalan itu lagi. Nah, itu sangat aneh; saya tidak berada di sini pagi itu; tetapi dua menit kemudian, atau satu menit kemudian, saya sudah—tidak berjumpa dia di jalan itu. Tetapi saya turun dari mobil itu benar-benar persis untuk menjabat tangannya ketika dia sedang memasuki jalan itu. Dia tidak mengetahui saya; dia tidak memakai kacamatanya; dia tidak bisa melihat saya. Ketika dia mendengar suara saya, dia mulai menangis. Apakah itu? Biasanya dia tidak begitu, tetapi itu adalah jawaban bagi apa yang sudah diberitahukan kepadanya di sana di bawah tenda oksigen itu; dia akan melakukannya.

23 Saya berkata, "Anda juga akan duduk di dalam gereja lagi," keinginan hatinya. Ketika kita sedang mengadakan pertemuan di Chicago, dia ingin datang ke pertemuan itu; hatinya ingin ke situ. Saya mengirim sebuah telegram ucapan salam dari kami dan anak-anak kepadanya, menceritakan

kepadanya bahwa kita sedang berdoa supaya dia akan cepat sembuh. Dan seorang saudara yang terkasih yang mengunjungi dia, mengatakan bahwa dia—dia ingin sekali datang. Dan di sinilah dia duduk bersama dengan kita malam ini. Paham? Itu tidak diatur sebelumnya. Allah yang sama sudah mengaturnya; Dia membuat semua pekerjaan sempurna pada waktunya.

24 Suatu kali seorang kritikus berkata bahwa, "Tidak heran Yesus bisa mendapatkan lima potong roti dan memberi makan lima ribu orang," dikatakan, "potongan roti di zaman itu lebih besar, dan Ia hanya mengiris masing-masing bungkal roti itu untuk memberi makan seribu orang."

25 "Saya katakan supaya anda mengerti, seorang anak kecil membawanya untuk makan siangnya." Seorang anak kecil membawa lima potong roti yang bisa memberi makan lima ribu orang dan menjadi kenyang, membiarkan saja kira-kira duabelas bakul terkumpul setelah itu? Anda paham, paham? Oh, mereka hanya . . . Itu—itu hanya pengkritik-pengkritik; begitulah semuanya itu. Itu tidak merubah Firman Allah. Itu tetap sama, paham, berjalan terus.

26 Nah, sekarang kita ingin berbicara tentang iman, dan suatu jenis iman yang berbeda: "Iman Sempurna." Itu adalah suatu hal yang besar. Nah, iman, kita diberitahu di Alkitab, "Iman timbul melalui pendengaran." **Roma 10:17** Nah, anda tidak dapat diselamatkan tanpa iman. Dan iman adalah sesuatu yang harus anda percaya itu ada, bahwa benar-benar tidak ada suatu apa pun yang lain akan menyatakan itu ada selain iman. Nah, saya sedang berusaha untuk mendatangkan iman kepada anda, supaya anda siap untuk antrian doa ini, dalam beberapa menit ke depan.

27 Nah, iman . . . "Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada." **Ibrani 11:6** Dan adalah mustahil untuk—untuk menyenangkan Allah tanpa iman; anda tidak dapat menyenangkan Dia. Dan jika anda mengatakan anda percaya Allah . . . Anda belum pernah melihat Dia, paham, kalau begitu anda harus percaya itu dengan iman. Dan jika anda bisa melihat Dia, itu sudah bukan iman lagi. Paham? Apa saja yang panca indera itu nyatakan sudah bukan iman lagi; itu adalah sebuah fakta ilmiah; paham, itu bukan iman lagi. Tetapi anda harus menerima Dia dengan iman. Dan ia yang berpaling kepada Allah, ia harus percaya Allah; dan iman datang melalui pendengaran akan Firman Allah. Paham? Anda harus terlebih dahulu percaya ini adalah Firman Allah, dan anda harus datang kepada Allah melalui Firman. Paham? Terima saja Firman, apa yang Ia katakan, dan Itu benar. Segala sesuatu yang lain yang bertentangan denganNya tidak benar.

28 Abraham harus percaya hanya apa yang suara itu katakan kepadanya. Dan ketika dia berumur 100 tahun, 25 tahun kemudian, percaya dia kepadanya lebih kuat dibandingkan dia pada 25 tahun sebelumnya ketika

itu diberikan kepadanya. Paham? Dia percaya Itu. Dan "Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah, tahu bahwa Dia sanggup untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan." **Roma 4:20** Begitulah caranya; setiap orang harus begitu caranya. Anda harus datang dengan iman yang tak kunjung padam, percaya bahwa Allah membuat janji itu. Tetapi sekarang, anda harus berada di dalam suatu posisi untuk mempunyai iman itu, dan itulah yang akan kita bicarakan terus; paham, untuk menerima iman itu.

29 Di Ibrani, Kitab Ibrani, pasal 11, kita diberitahu hal itu.

> *. . . iman adalah substansi dari hal-hal yang diharapkan.*

30 Nah, di sinilah di mana banyak orang yang gagal untuk menerima kesembuhan mereka, atau apa yang mereka minta, karena mereka menempatkan iman menjadi sesuatu bahwa itu bukan iman. Paham? Mereka tidak percaya itu. Itu—itu adalah . . . Itu—itu bukan suatu khayalan. Itu adalah suatu substansi yang nyata.

31 Nah, dengarkan baik-baik. Nah, itu bukan apa yang anda bayangkan. Itu benar-benar nyata bagi anda sama seperti setiap panca indera dari tubuh anda akan menyatakan apa saja yang lain. Itu benar-benar nyata seperti mata saya mengatakan, "Ini adalah secarik kertas." Itu benar-benar nyata sama seperti kalau mengatakan hal itu, bahwa itu adalah cahaya. Itu benar-benar nyata sama seperti kalau mengatakan, "Saya merasakan mantel saya." Itu benar-benar nyata sama seperti—seperti saya mendengar bayi itu berbicara di sana, atau membuat suara gaduhnya. Paham? Benar-benar nyata seperti musik yang mengalun. Itu benar-benar nyata sama seperti saya mencicipi sesuatu ke mulut saya. Itu nyata, hanya anda tidak dapat menunjukkannya kepada orang yang lain. Anda memilikinya sendiri. Amin. Itu adalah milik anda. Iman adalah substansi; paham, bukan sekedar sebuah dongeng. Sangat banyak orang datang . . .

32 Nah, ini adalah pelajaran-pelajaran yang benar-benar dalam, dan saya akan menyinggung yang intinya, selanjutnya anda menggali ke dalamnya. Paham?

33 Perhatikan, itu adalah sesuatu yang anda miliki; bukan khayalan, jika anda benar-benar mempunyainya. Itu benar-benar nyata bagi anda sama seperti hal yang lainnya yang mungkin ada. Itu benar-benar nyata sama seperti—seperti anda tahu bahwa—bahwa anda sedang mengendarai di dalam sebuah mobil. Itu benar-benar nyata sama seperti anda mengetahui bahwa anda sedang duduk di dalam sebuah gereja. Itu benar-benar nyata sebagaimana anda mendengar suara saya. Itu adalah substansi, bukan suatu khayalan, bukan suatu emosi; tetapi sesuatu yang anda miliki; dan

itu datang kepada anda melalui pendengaran akan Firman Allah dan hanya Itu. "Iman timbul melalui pendengaran, yaitu mendengarkan Firman Allah." Hal itu menempatkannya kembali ke tempat iman anda pada waktu itu, bukan di dalam suatu individu. Itu bukan di dalam seorang manusia. Itu bukan di dalam suatu organisasi. Itu bukan di dalam suatu kelompok orang. Itu ada di dalam Allah, karena Allah adalah Firman. Paham? Iman anda ada di dalam Allah.

Iman timbul melalui pendengaran akan Firman Allah.

34 Maka ketika Allah, melalui FirmanNya, bukan melalui yang orang lain katakan, yang seseorang katakan, tetapi melalui apa yang Firman Allah katakan . . . Dia berkata, "Biarlah setiap perkataan manusia bohong, tetapi PerkataanKu benar." **Roma 3:4**

35 Nah, anda melihat orang lain melakukan sesuatu melalui suatu perkataan, perbuatan Allah, atau janji Allah . . . Dan banyak dari mereka berkata, "Saya juga bisa melakukan hal itu." Itu adalah suatu imajinasi. Dan ketika mereka melakukan, anda dapati mereka merusak di luar sana. Itu harus merupakan sebuah substansi. Nah, itu berpotensi menjadi sebuah iman. Itu adalah sesuatu yang akan membawa anda kepada suatu iman. Itu berpotensi, seperti kalau anda hendak meminta sebatang pohon ek kepada saya, dan saya berikan biji pohon ek kepada anda. Anda berpotensi memiliki sebatang pohon ek, tetapi itu belum menghasilkan dirinya; tetapi ketika ia benar-benar memunculkan dirinya, itu adalah sebatang pohon ek. Dan ketika anda membayangkan bahwa Allah melakukan hal ini . . . Tetapi ketika itu dinyatakan kepada anda, itu adalah iman pada waktu itu, sebuah iman sempurna yang tidak dapat gagal.

36 Itulah alasan penglihatan-penglihatan itu sangat luar biasa bagi saya, karena setiap kali itu sudah terbukti dengan tepat. Paham? Dan saya tahu bahwa Dia menjanjikan hal itu. Dan Dia menjanjikannya di dalam FirmanNya, dan di sini Dia datang dan menjanjikannya bagi zaman ini. Oleh karena itu, anda tahu di mana anda sedang berdiri ketika Dia mengatakan demikian. Paham? Hal itu memberi saya iman, karena Dia tidak pernah melakukan suatu apa pun yang bertentangan dengan FirmanNya yang tertulis. Paham? Dan jika itu bertentangan dengan Firman, saya tidak dapat mempunyai iman di dalamnya. Langsung membawanya kembali ke Firman, paham, iman dalam mendengarkan Firman Allah. Anda harus mendengarkan Firman. Firman Allah adalah Firman yang mencukupkan segalanya. Itulah yang anda perlukan, Firman ini.

37 Nah, iman merupakan substansi, dan di situ kita mengetahui (di Ibrani) apakah iman dulunya, dan siapakah mereka yang dulu mempunyai iman. Nah, seringkali orang-orang mempunyai iman pada hari ini, dan besoknya mereka sudah tidak memilikinya; hari berikutnya ada sesuatu, dan sesuatu

yang lainnya. Tetapi ketika sekali saja Allah melabuhkannya, dan anda melihatnya, tidak ada suatu apa pun yang akan pernah membuat anda bergeser darinya. Anda hanya akan meraba-raba, mengulurkan-ngulurkan, menduga-duga. Dan "menduga-duga" adalah untuk "petualangan tanpa wewenang." Anda hanya mencoba begini, dan mencoba begini, dan melakukan cara ini, dan lari ke sini, dan lari ke sana. Anda belum memiliki iman. Tetapi ketika . . . Itulah yang kita sebut "Iman."

38 Saya—saya—saya . . . Maafkan saya. Saya ingin anda . . . Terima kasih, saudara.

39 Saya—saya ingin anda memahami hal ini sekarang. Kita . . . Gereja harus mengangkat diriNya di dalam kuasa Allah. Apa sebab? Kita terlalu dekat dengan kesudahannya sekarang ini; dan saya percaya gereja ada di dalam kondisi di mana kita dapat mengajarnya hal-hal yang sedikit lebih mendalam, dan menghapuskan beberapa hal kepura-puraan ini, paham, dan masuk kepada sesuatu yang nyata. Paham? Itu sudah harus merupakan sesuatu yang anda ketahui.

Dan jika anda berkata, "Saudara Branham, itu bukan cahaya."

"Namun saya tahu itu adalah cahaya."

"Bagaimana anda tahu itu adalah cahaya?"

"Saya sedang memandangnya."

"Baiklah, bagaimana anda tahu bahwa anda tidak salah?"

"Penglihatan saya selalu memberitahu saya bahwa itu adalah cahaya." Paham?

40 Dan itulah alasan saya percaya penglihatan-penglihatan itu, karena itu selalu menyatakan yang benar, karena itu datang dari Firman. Paham? Maka kalau Dia mengatakannya, hal itu sudah menjawabnya. Nah, ketika itu sudah menyatakan seperti itu, tidak ada lagi terkaan; itu akan terjadi. Maka anda mendengarnya, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN," berbicara, karena itu adalah—itu di luar pikiran manusia. Itu naik ke alam-alam pikiran Tuhan. Tetapi anda sedang berdiri di sini, sama seperti pokok itu—sama seperti ranting menghasilkan buah yang ada pada pokok itu. **Yohanes 15:4,5** Paham? Allah memakai manusia, dan hanya manusia. Allah tidak memakai mesin. Allah tidak memakai kelompok orang. Allah tidak memakai organisasi-organisasi. Allah memakai individu-individu, selalu.

41 Nah, iman adalah substansi, dan olehnya, kita mengerti tentang hal-hal yang dilakukan itu. Itu bukan suatu—itu bukan sebuah khayalan; itu adalah suatu substansi, khususnya iman sempurna. Itulah yang sedang saya bicarakan terus malam ini, mencapai iman yang sempurna. Itu bukan suatu khayalan.

42 Nah, mereka yang lain mempunyai . . . Orang-orang datang, berkata,

"Oh, saya mendapatkan iman sepenuhnya; oh, saya yakin punya." Nah, kalau begitu untuk apa anda berdiri di sini? Paham? Paham? Nah, tindakan-tindakan anda sendiri yang membuktikan bahwa anda belum mendapatkan apa yang sedang anda bicarakan. Paham? Jika anda mempunyai iman, lalu untuk apa anda berdiri di antrian doa? Paham? Untuk apa anda melakukan hal-hal ini?

43 Lihat, jika anda memiliki iman yang sempurna, anda akan memandang lurus kepada Allah, dan percaya, dan pergi. Anda—anda akan—anda tidak perlu masuk ke antrian doa. Anda tidak akan memerlukan hal-hal ini, karena iman anda sudah berhasil mencapainya. Paham? Apa gunanya bagi saya dengan mengatakan, "Saya harus memakai kemeja"? Saya sudah memakai kemeja.

44 "Bagaimana anda tahu anda memakai kemeja?"

45 "Yah, saya melihatnya, merasakannya, dan saya tahu itu ada." Nah, hal itu benar-benar nyata yaitu ketika iman sempurna mendapatkan sebuah pegangan. Anda tidak . . . Anda tidak memerlukan lagi. Itu sudah terlaksana; anda mengetahuinya.

46 "Bagaimana anda mengetahuinya?"

47 "Iman memberitahu saya demikian." Jadi begitulah. Paham? Apakah anda memahaminya sekarang, yang saya maksudkan? Itulah iman sempurna.

48 Nah, dengan kata lain, saya sedang berspekulasi, "Yah, saya akan pergi. Alkitab berkata, 'Panggil para penatua, biarlah mereka mengurapi dengan minyak, dan berdoa bagi dia.' **Yakobus 5:14** Saya tahu saya akan pergi." Dan anda berkata, "Nah, saya akan disembuhkan." Nah, anda sedang menggelorakan diri anda sendiri; jika anda tidak memperhatikan sekarang ini, anda akan membuat diri anda benar-benar bergelora. Dan kemudian ketika anda lewat, anda mengatakan, "Oh, saya—saya masih tidak melihat . . ." Nah, lihat, begitulah anda, anda belum mempunyai iman.

49 Iman anda yang sejati akan melakukannya tepat di sana. Iman anda yang sejati akan membuatnya sangat nyata bagi anda bahwa . . . Lihatlah perempuan yang menderita pendarahan itu; dia berkata, "Asal dapat kujamah saja ujung jubahNya, aku akan sembuh." **Markus 5:28** Dan segera sesudah dia melakukannya, dia berkata dia merasakan di dalam dirinya bahwa pendarahannya berhenti. Dia benar-benar percaya itu.

50 Dan ketika dia menjamahNya . . . Untuk membuktikan bahwa itu berhenti—itu sudah berhenti, Yesus berbalik dan bertanya, "Siapa yang menyentuhKu?" Iman sempurna itu! Dan malam ini iman sempurna yang sama itu akan menjamah Yesus Kristus persis seperti yang dilakukan pada

waktu itu. Perempuan itu datang dengan iman yang sempurna untuk masa itu.

51 Nah, sekarang, kita melihat pada awal mulanya para murid tidak mempunyai iman sempurna ini. Mereka tidak memilikinya, karena mereka sudah memiliki Kristus, berjalan denganNya; tetapi setelah itu, Kristus ada di dalam mereka. Dan demikianlah, anda paham, sulit pada waktu itu untuk mempunyai iman sempurna ini tanpa Roh Kudus; Ia harus mendatangkanNya; Ia sudah kerjakan. Nah, anda berkata, "Murid-murid itu tidak mempunyai iman sempurna?" Tidak; sebab mereka mendapati ada seorang anak yang sakit ayan di sana di mana mereka mencoba untuk mengusir setan ini keluar dari dia, namun mereka tidak bisa melakukannya.

52 Dan sang ayah melihat Yesus datang, dan dia berkata, "Kami sudah membawa anakku kepada murid-muridMu, namun mereka tidak bisa menyembuhkan dia." Paham?

53 Dan setelah itu, para murid bertanya kepada Yesus, katanya, "Mengapa kami tidak bisa menyembuhkan dia?"

54 Dan Yesus berkata, "Karena, kurang iman, karena ketidakpercayaanmu." Itu benar. "Karena ketidakpercayaanmu itu . . ." **Matius 14:20**

55 Nah, ingat, mereka mempunyai kuasa. Yesus sudah memberi mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, untuk membangkitkan orang mati, dan mengusir setan-setan, hanya beberapa hari sebelum itu. Mereka mempunyai kuasa tetapi tidak mempunyai iman itu untuk memakai kuasa itu. Nah, ada Tabernakel Branham. Ada gereja, Mempelai di zaman ini. Roh Kudus ada di sini dengan kuasa itu, tetapi anda belum mempunyai iman itu untuk menggerakkannya. Mengerti yang saya maksudkan? Itu membutuhkan iman untuk menggerakkannya.

56 Begini. Saya mempunyai sebutir selongsong yang saya isikan. Saya tahu apa yang akan itu lakukan dengan balistik, seperti Firman, tetapi saya harus meletuskan senapan itu. Api itu harus berhasil mencapai bubuk mesiu itu. Bubuk mesiu itu sudah mempunyai tenaga, tetapi ia harus mendapatkan api itu untuk menyalakannya. Dan hal yang sama, bubuk mesiu ada di dalam selongsong peluru itu, tetapi ia memerlukan iman untuk memerintahkannya dan menembakkannya. Itulah yang ia perlukan, paham, iman sempurna untuk menyalakan kuasa Roh Kudus yang kita punyai sekarang, semenjak Dia sudah datang kepada kita; iman untuk menyalakan, untuk menyaksikan perkara-perkara besar, adalah untuk . . . Iman itu, sesuatu yang memberikan itu kepada anda . . .

57 Dengan hati yang penuh dengan sukacita, anda masuk ke dalam kamar orang sakit, tahu dengan pasti apa yang akan anda katakan, berjalan ke sana dan tahu apa yang akan terjadi; sesuatu sudah

dinyatakan dan anda mengetahuinya. Dan anda masuk, "Di dalam Nama Yesus Kristus, bangunlah dari situ. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Jadi begitulah anda; itulah iman sempurna. Andaikata ada 10 juta orang berdiri di situ mengatakan itu tidak akan terjadi, anda tahu itu akan terjadi bagaimanapun juga, karena anda mengetahuinya. Itu akan terjadi. Tanpa menghiraukan apa yang orang lain katakan, anda adalah seorang yang sudah mendapatkan iman itu.

58 Dapatkah anda membayangkan Yosua; dia hendak memanggil tua-tua Israel berkumpul dan berkata, "Uh, saudara-saudara, kita adalah pelayan-pelayan Tuhan; saya mau kalian mengatakan . . . Menanyakan Tuhan apakah itu baik apabila—apabila Ia berkenan memberi kita sedikit sinar matahari lagi, paham, dan menahan matahari itu sebentar."

59 Tidak. Dia membutuhkan itu, dan tanpa doa, tanpa apa pun, dia membutuhkannya, dan dia hanya memerintahkan matahari itu. Dia berkata, "Berhenti di situ. Aku memerlukan, dan aku sedang berada dalam pelayanan Tuhan; dan Dia mengutusku kemari untuk melakukan pekerjaan ini; dan aku sedang melakukan yang terbaik yang aku tahu harus bagaimana; dan musuh telah berkumpul, dan mereka ada di sini. Jika aku biarkan . . . Jika matahari terbenam, mereka akan berkumpul bersama dan menyebabkan gangguan yang lebih besar lagi bagiku. Jadi diamlah di tempat. Dan, bulan, kamu menggantung di sana." Amin. Ia menggantung di sana selama 24 jam. **Yosua 10:12**

60 Nah, jika dunia sedang berputar, dia menahannya, dan matahari tetap berada di suatu tempat dan ia tidak berjalan, apa yang terjadi pada waktu itu? Nah, anda menjadikan diri anda seorang kafir, jadi jika anda mengatakan hal ini; dan kemudian jika anda tidak percaya, anda pasti mempermainkan sains, karena mereka mengatakan jika dunia berhenti, itu jatuh. Jadi—jadi bagaimana sekarang? Dan jika anda mengatakan Firman Allah tidak benar, maka anda seorang kafir. Paham? Tetapi itu sudah terjadi; itu yang penting. Saya tidak tahu mekanika tentang itu, tetapi itu sudah terjadi.

61 Saya tidak tahu mekanika Roh Kudus, tetapi saya tahu Ia turun ke atas saya. Saya—saya tidak bisa menceritakan mekanika tentangNya, tetapi saya mengetahui tentang berkat-berkatNya. Dan itu—itu saja yang saya—saya pedulikan untuk saya ketahui, adalah berkat-berkat Roh Kudus. Dan tentang mekanika-mekanika, Dia yang menjalankannya, itu adalah rahasiaNya.

62 Anak ini tidak bisa disembuhkan, karena . . . Murid-murid mempunyai kuasa; Yesus memberi mereka kuasa untuk menyembuhkan segala macam penyakit, untuk mengusir setan-setan, untuk membersihkan kusta, dan untuk membangkitkan orang mati. Dia memberi mereka kuasa, tetapi

mereka tidak mempunyai iman untuk mengoperasikan kuasa yang mereka miliki. Dan kemudian mereka menanyakan Yesus dan berkata, "Nah, sekarang, mengapa kami tidak bisa melakukannya?"

63 Nah, ingat, mereka mempunyai Firman; dan Firman adalah manusia pada waktu itu. **Yohanes 1:14** Dan Firman itu memberitahu mereka, "Aku memberimu kuasa." Amin! "Aku memberimu kuasa." Dan mereka mempunyai kuasa itu, tetapi mereka tidak mempunyai iman untuk mengoperasikan Firman yang ada di dalam diri mereka. Mengerti yang saya maksudkan? Tetapi Yesus memilikinya; Dia adalah Firman; dan Dia mempunyai iman bahwa apa yang Ia katakan akan terjadi. Dia berkata, "Oh, bawa dia ke mari. Berapa lama Aku harus bersabar terhadap kamu?" **Matius 17:17**

64 Dia mempunyai iman dengan KuasaNya. Bagaimana Dia melakukan? Dia berkata, "Aku tidak dapat melakukan apa pun di dalam diriKu." **Yohanes 5:19** Kenapa? Dia bersandar pada siapa diriNya; Dia bersandar dengan mengetahui bahwa Dia adalah Firman. Dan Dia mempunyai iman di dalam Allah, yang menjadikan Dia Firman. Dia adalah Allah, Firman, dan itu ada di dalam Dia, dan hal itu memberiNya iman, karena Dia mengerti posisiNya. Dia tahu siapa diriNya, karena Kitab Suci telah berkata Dia adalah begini. Dan di sini setiap nas Kitab Suci saling berhubungan untuk membuktikan bahwa Dia tepat seperti yang Kitab Suci katakan bagaimana Dia nantinya, dan Dia tahu siapa diriNya.

65 Oleh karena itu, Dia bersandar pada siapakah diriNya yang sudah Allah jadikan ini. Dan jika dulu Dia melakukan hal itu, maka tidak dapatkah kita bersandar pada siapakah diri kita yang sudah dijadikan oleh Allah sebagai orang-orang percaya? "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya." **Markus 16:17** Dia mempunyai iman di dalam siapakah diriNya. Dan jika anda adalah orang percaya, anda mempunyai iman di dalam siapa diri anda: anda adalah orang percaya. Dan jika anda sudah mempunyai iman di dalam Allah, Alkitab berkata di sini di . . . "Jika kita—jika hati kita menuduh kita, maka kita tidak dapat mempunyai iman; tetapi jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai iman; kita mempunyai kepercayaan terhadap Allah." **I Yohanes 3:20** Jika anda ingin membaca itu, ada di Yohanes 3:21. Saya mendapati ayat Firman itu tertulis di situ.

66 Nah, perhatikan, St. Yohanes . . . Saya maksudkan I Yohanes 3:21. Perhatikan.

> *. . . jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai kepercayaan terhadap Allah.*

67 Tetapi sepanjang anda melakukan hal-hal yang salah, anda tidak dapat mempunyai kepercayaan terhadap Allah. Jadi anda lihat, anda dapat . . . Anda akan secara otomatis tahu bahwa anda salah. Secara otomatis anda

akan menempatkan kembali diri anda sebagai seorang yang berdosa demi mengetahui bahwa anda bersalah. Tetapi kalau hati anda tidak menuduh anda, dan anda tahu anda adalah orang percaya, dan tidak ada suatu apa pun antara anda dan Allah, anda dapat meminta apa yang anda mau dan tahu bahwa itu akan diberikan, karena itu adalah Firman yang diberikan kepada anda seperti kepada murid-murid itu.

68 Nah, satu-satunya hal yang harus anda lakukan kalau begitu, adalah mempunyai iman di dalam siapakah diri anda. Memiliki iman di dalam apa yang Firman katakan tentang diri anda. Dan Yesus mempunyai iman di dalam Firman Allah yang mengatakan tentang siapakah diriNya, "Ada tertulis tentang Aku." **Mazmur 40:7; Ibrani 10:7** Bukankah Daud di Mazmur, dan para nabi, dan mereka semua berbicara tentang Dia? "Aku adalah Roti Kehidupan yang berasal dari Allah dari surga." **Yohanes 6:48** Amin. "Akulah Pohon Kehidupan dari taman Eden. Akulah semuanya ini; AKU ADALAH AKU." **Wahyu 2:7; Keluaran 3:14** Dan Dia tahu dengan begitu, suatu iman sempurna, bahwa Dia adalah Mesias yang diurapi itu, bahwa Roh Allah ada pada Dia. Dia berkata, "Nah, Aku, diriKu, tidak berbuat suatu apa pun; tetapi itu adalah imanKu di dalam Allah." Dan Allah ada di dalam Dia, Firman itu bermanifestasi. Dan kalau Firman Allah masuk ke dalam anda, Ia dimanifestasikan, sebab anda adalah orang percaya. Paham? Dan orang percaya adalah iman Allah yang pindah ke dalam diri anda.

69 Anda suka itu? Saya—saya—saya suka ketika anda . . . Saya suka pengajaran tentang mana—bagaimana untuk—tentang apa sebenarnya iman.

70 Mengetahui siapa diriNya, tanpa ada bayangan keraguan Dia tahu Dia adalah Anak Allah. Dia tahu itu, sebab Firman mengenali. Firman Allah mengenali siapa Dia. Dia berkata, "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan BapaKu, maka janganlah percaya kepadaKu; tetapi jika—jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, janganlah percaya kepadaKu. Tetapi jika Aku melakukan, maka percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu, sebab mereka adalah manifestasi Firman yang dijanjikan." **Yohanes 10:37,38** Oh, jika saja anda bisa benar-benar sadar akan hal itu sebentar. Anda lihat, Firman itu sendiri mengenali siapa Dia. Dan Ia berkata, "Siapakah yang dapat menuduhKu berbuat dosa?" Dengan kata lain, "Siapakah yang dapat menunjukkan kepadaKu bahwa HidupKu dan pekerjaan-pekerjaanKu tidak menggenapkan dengan tepat apa yang seharusnya Mesias lakukan?" **Yohanes 8:46** Tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan suatu apa pun; sebab itulah Dia. Kalau begitu Dia mempunyai iman untuk percaya bahwa apa pun yang Dia katakan akan terjadi.

71 Kemudian Dia berpaling dan berkata, "Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Tidak lama lagi, dan dunia tidak

melihatKu lagi; tetapi kamu akan melihat Aku, **Yohanes 14:19,20** karena Aku akan menyertaimu, bahkan di dalam kamu. Janganlah kamu kuatir apa yang akan kamu katakan, sebab bukan kamu yang berbicara; itu adalah Bapa yang diam di dalam kamu; Dia Seorang yang berbicara. Dan itu bukan Aku; Itu adalah Bapa yang diam di dalam Aku; Dia yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu." **Yohanes 14:10-12** Mengerti yang saya maksudkan?

72 Nah, identifikasi dari seorang Kristen Alkitab, Perkataan-perkataan ini yang diucapkan oleh Yesus: "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya." Nah, bagaimana mungkin anda menyebut diri anda orang percaya, jemaat, namun menyangkal Perkataan-perkataan itu? Bagaimana mungkin anda menyebut diri anda orang percaya namun menyangkal setiap Firman ini? Paham? Anda tidak dapat melakukannya. Anda bukan orang percaya; oleh karena itu tanda-tanda tidak dapat mengikuti anda, karena anda hanya ingin menerima yang anda percaya dan membiarkan yang selebihNya itu yang anda akan—tidak percaya Itu. Tetapi anda harus menerima seluruhnya dan percaya Itu. Dan ketika anda sungguh-sungguh percaya (bukan pura-pura percaya, tetapi benar-benar percaya), maka tanda-tanda ini mengikuti mereka yang percaya.

73 Oh, dapatkah anda bandingkan seorang Kristen di zaman ini dengan orang-orang Kristen di zaman dulu? Bagaimana murid-murid itu berjalan di dalam kuasa Roh, yang digerakkan oleh Roh Kudus untuk pergi, persis seorang tawanan, seperti saya khotbahkan pada malam yang baru lalu, seorang tawanan Firman dan kehendak Allah; dia bahkan tidak bisa bergerak sebelum Allah menggerakkan dia. Tidakkah anda suka melihat sebuah gereja bangkit seperti itu? Itu akan pergi; akan kembali. Ya, itu pasti datang. Itu benar. Itu berjalan . . . Itu sedang dalam perjalanannya sekarang ini, saya percaya.

74 Sebab Firman itu mengenali, mengenali diriNya, siapakah diriNya; dan Firman yang sama itu mengenali kita. Paham? "Jika seorang mengasihiKu, ia menuruti perintahKu. Dan jika ia mengatakan ia mengasihiKu, namun tidak menuruti perintah-perintahKu (Begitulah mereka semua.), ia adalah seorang pendusta; kebenaran tidak ada padanya." **Yohanes 14:15; I Yohanes 2:4**

75 Anda berkata, "Yah, saya tidak percaya semua . . ." Yah kalau begitu, itu . . . Anda—anda benar-benar orang yang tidak percaya; itu saja. Jika Alkitab mengatakan demikian, hal itu membuatnya benar, hal itu selalu menjawabnya. Apa yang Alkitab katakan adalah Kebenaran.

76 Perhatikan di mana Ia berkata kepada kita, "Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu di dalam kamu . . ." St. Yohanes 15, "Jika kamu tinggal di dalam Aku, . . ." Lihat, milikilah iman di dalam Dia. "Kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki."

77 Nah, lihat, Dia tahu siapa diriNya; oleh karena itu Dia mempunyai iman. Iman dapat menghasilkan ketika Dia tahu siapa diriNya. Nah, "Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu di dalam kamu," maka anda tahu siapa diri anda. Amin. Mintalah apa yang anda kehendaki; Itu akan diberikan kepada anda.

78 Tidakkah akan mengagumkan pada malam ini andaikata setiap orang yang masuk ke antrian doa itu berkata, "Saya adalah seorang Kristen. Saya tidak memiliki tuduhan. Saya—saya tahu bahwa hati saya tidak menuduh saya. Sesuatu memberitahu saya bahwa malam ini adalah akhir dari penderitaan saya." Itu adalah . . . Anda akan . . . ? . . . Anda pergi dari sini dengan sesuatu. Tidak peduli sehebat apa anda masuk ke dalam emosi, seberapa banyak anda melakukan, itu tidak akan menghasilkan sebelum iman sempurna itu sudah bermanifestasi dan mengenali dirinya di dalam diri anda sebagai sebuah substansi. Ketika Itu di situ, maka tidak ada suatu apa pun yang akan menggoyahkan anda darinya.

79 Andaikata anda terkena kanker, dan kemarin dokter memberitahu anda bahwa anda akan mati sebelum Senin pagi, segenap hati anda, pernapasan anda sudah lenyap, kanker itu menggerogoti anda, aliran darah anda terkena kanker sepenuhnya, apa pun itu, dan Sesuatu datang dengan substansi dari iman yang asli ini, iman sempurna dijadikan suatu substansi di dalam anda, anda akan tertawa di muka dokter itu.

80 Anda akan seperti Elia tua itu ketika ia mondar-mandir di depan berhala itu dan berkata, "Kenapa kamu tidak memanggil dengan lebih keras sedikit? Mungkin dia sedang melancong." Dia tahu apa yang akan dia lakukan, karena Allah telah memberitahu dia apa yang akan terjadi. Dia berkata, "Biarlah allah yang menjawab dengan api, menjadi Allah."

81 Mereka berkata, "Kami mau menerima saran itu." Dan mereka menuangkan air ke atas mezbah-mezbah itu. Dan mereka—mereka memotong-motong diri mereka, dan mereka melakukan apa saja, dan memanggil, "O Baal, O Baal, jawablah." **I Raja-raja 18:20-40**

82 Elia tenang-tenang saja seperti biasa. Dia berkata, "Panggil lebih keras sedikit," dikatakan—dikatakan, "mungkin dia sedang melancong. Mungkin—mungkin dia sedang mancing. Mungkin dia sedang melakukan sesuatu yang lain, anda paham? Dia pergi ke suatu tempat." Mereka hanya . . . Benar-benar mengolok-olok mereka, karena dia tahu itu akan terjadi.

83 Oh, perhatikan ketika dia sudah mendapati segala sesuatunya berada pada tempatnya, berjalan ke sana dan berkata, "Tuhan Allah Abraham, Ishak, dan Israel." Ia tidak pernah menyebut dia dengan namanya, Yakub, "orang yang curang" Ia menyebutnya Israel, "pangeran bagi Allah."

84 "Tuhan Allah Abraham, Ishak, dan Pangeran itu (Yakub), biarlah itu diketahui pada hari ini bahwa aku adalah hambaMu; dan aku sudah

melakukan ini, bukan atas keinginanku, bukan atas keputusanku, tetapi atas PerintahMu aku sudah melakukan ini: KehendakMu, Engkau memberitahuku harus berbuat apa. Engkau menunjukkan kepadaku hal-hal yang akan terjadi di sini. Sekarang, aku sudah menuangkan air ke atas mezbah itu. Aku sudah melakukan semua ini menurut PerintahMu. Sekarang, biarlah itu diketahui." Dan sesudah dia berkata begitu, api turun dari lapisan-lapisan langit. Dia benar-benar yakin itu akan turun, karena dia mempunyai substansi itu. Mengapa? Firman mengatakan demikian.

85 Nah, Alkitab yang sama ini adalah Firman Allah yang sama. Dan kalau anda dapat menerima substansi itu (itulah iman sempurna.), substansi bahwa janji yang Allah buat ini adalah milik anda . . .

86 "Bagaimana perasaan anda, Saudara Branham, ketika anda berdiri di sana dan anda melihat orang-orang datang dengan berbagai bahasa yang berbeda dan lainnya? Apakah anda takut?" Tidak, tuan. Tidak, tuan. Dia sudah mengatakan demikian. Saya tidak pernah takut, karena Dia sudah memberitahu saya begitu, dan saya percaya bahwa itu adalah Kebenaran.

87 Andaikata malam ini Dia menyuruh saya pergi ke makam kepresidenan dan membangkitkan George Washington besok paginya, saya akan mengundang seluruh dunia, "Mari dan lihatlah itu dilakukan." Saya akan katakan, "Bawalah setiap . . . Bawalah setiap kritikus yang bisa anda dapatkan dan suruh mereka berdiri mengelilingi; anda akan melihat kemuliaan Allah. Taruhlah sebuah kursi di sini di mana anda dapat duduk dan beristirahat sejenak; dia akan ada di sini sebentar lagi, segera sesudah saya panggil."

88 Malam itu ketika anak kecil di Finlandia itu, siang itu, tepatnya; tergeletak mati di sana, sudah tergeletak di situ selama setengah jam, remuk, darah mengalir keluar dari mata, hidung, dan telinga; kaki kecilnya remuk di dalam kaus kakinya; dan kakinya menembus keluar dari ujung kaus kakinya, sepatunya lenyap. Saya melihat, dan saya berpikir, "Seharusnya inilah anak itu." Saya berkata, "Ayo, coba lihat di belakang Alkitab itu, Saudara Moore."

89 Kami suruh Saudara Lindsay, Saudara Moore melihat di balik situ: "'Dan akan terjadi, firman Tuhan (Oh, bukan main!) akan ada suatu negeri di mana banyak tumbuh pohon hijau. Batu-batuan akan berlapis-lapis. Seorang anak laki-laki kecil dengan potongan rambut tentara, kancing kecil perempuan di sini, dan kakinya—kaus kakinya naik sampai ke atas. Ia akan mempunyai mata warna coklat; kedua matanya akan terbalik. Ia akan terbunuh dalam suatu kecelakaan mobil. Tetapi kamu letakkan tanganmu ke atasnya, dan dia akan hidup lagi.'"

90 Begitulah yang tertulis di situ. Di sana dia tergeletak, amin, hanya menantikan Firman itu. Saya berkata, "Jika anak ini tidak hidup dalam

beberapa menit dari sekarang, maka saya adalah seorang nabi palsu; usirlah saya dari Finlandia. Tetapi jika dia hidup, telungkupkanlah wajah kalian dan bertobat."

91 Saya berkata, "Maut, kamu tidak dapat menahan dia." Saya meminta rohnya menurut Firman Allah, di dalam Nama Yesus Kristus, dan dia lompat. Itu benar. Paham? Oh, bukan main! Iman, paham, sudah mendapatkan sebuah pegangan. Allah sudah mengatakan demikian; jadi begitulah.

92 Nah, itu adalah—itulah Allah yang sedang berbicara di zaman ini melalui penglihatan. Tetapi begini: jika penglihatan itu bertentangan dengan Ini, itu akan salah; Ini lebih daripada penglihatan. Apabila ada penglihatan yang bertentangan dengan Firman, tinggalkan saja itu; itu bukan dari Allah. Allah tidak bertentangan dengan FirmanNya.

Jadi jika Firman ini memberitahu anda sesuatu, maka anda dapat mempunyai kepercayaan yang sama pada waktu itu, apa yang akan terjadi. Tak ada suatu apa pun . . . Jika Ia mengatakan, "Mereka akan menumpangkan tangan atas orang sakit dan mereka akan sembuh"; nah, saudara, jika iman, iman sempurna itu, mendapatkan hal itu, anda akan—ketika anda lewat di antrian doa ini, anda akan melompat dan bersorak-sorai sewaktu anda meninggalkan—ketika anda meninggalkan sini, "Sudah selesai." Sudah selesai. Itu sudah selesai; itu sudah selesai. Jika anda mempunyai sebuah permintaan di dalam hati anda dan percaya bahwa ketika doa itu dibuat untuk hal itu, itu akan terjawab, tidak ada suatu apa pun yang anda diskusikan; itulah yang akan terjadi; seperti perempuan yang pendarahan itu.

93 Yesus memiliki iman sempurna. Dia—Dia memilikinya, dan itu datang karena Dia adalah Firman. Dan anda menjadi Firman; anda menjadi Firman, karena anda menerima Firman. "Jikalau kamu tinggal di dalamKu, dan FirmanKu di dalammu. Perkataan-perkataanKu yang . . . (Firman ini) tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan itu akan diberikan kepadamu." Paham? "Dan jika kamu katakan kepada gunung ini, 'Pindahlah,' dan tidak ragu, tetapi percaya akan apa yang telah kamu katakan, maka kamu akan mendapatkan apa yang kamu katakan. Ketika kamu berdoa, percayalah bahwa kamu menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan mendapatkannya; itu akan diberikan kepadamu." Waktu, ruang, tidak ada suatu apa pun yang lain yang akan pernah mengubahnya. Anda tahu itu dilaksanakan. Itu sudah—itu sudah selesai.

94 Nah, perhatikan. Nah, dan Dia berkata kepada kita, "Jikalau kamu tinggal di dalamKu, dan FirmanKu di dalam kamu," St. Yohanes, di sini, "kamu dapat meminta apa saja yang kamu kehendaki, dan itu akan diberikan." Kemudian kenalilah posisi anda di dalam Kitab Suci, sebagai

orang percaya. Lihat, anda harus mengenali posisi anda seperti dulu Dia mengenali posisiNya.

95 "Bukankah ada tertulis bahwa Kristus akan datang, dan semua yang akan Kristus lakukan?" Dia berkata kepada Kleopas dan mereka pada pagi itu, "Tidakkah ada tertulis di dalam Kitab-kitab Suci bahwa mereka pasti akan—bahwa Ia harus menderita dan kemudian dibunuh dan diangkat pada hari yang ketiga?" Dikatakan, "Mengapa kamu sangat lamban untuk mengerti?" **Lukas 24:25**

96 Dan mereka berpikir, "Astaga, orang ini berbicara sedikit berbeda dari orang-orang lainnya." Coba cari tahu, ketika mereka memasuki losmen itu, itu adalah Dia. Nah, mata mereka tersembunyi dari Dia. Lihat, mereka tahu bahwa Dia tetap meletakkan pada ayat Firman itu, dan mereka tahu itu adalah Dia.

97 Nah, anda harus percaya untuk apa yang anda minta. Jika anda adalah orang percaya, kenalilah diri anda sebagai orang percaya. Kenalilah bahwa hal-hal ini adalah untuk anda.

98 Jika ada tuduhan di dalam hidup anda, bereskan itu terlebih dahulu. Paham? Jika anda mempunyai tuduhan di dalam . . . Saya . . . Atau mungkin anda mempunyai Oral Robert dan—dan selusin lebih orang yang mempunyai iman datang kemari dan berdoa atas anda, dan melompat-lompat, dan menuangkan minyak ke atas anda sebanyak bergalon-galon, sehingga itu—anda tahu, itu—itu tidak akan bergeser. Itu benar.

99 Siapa yang luput dari pertemuan-pertemuan Oral untuk hal tersebut? Saya menangkapnya di antrian doa. Anda mendengar dia mengatakan bahwa dia sudah didoakan sebelumnya. "Seorang laki-laki dengan rambut gelap, orang yang besar, berahang besar." Itulah Oral Robert. Paham? "Dan itu adalah di sebuah kota anu, yang disebut begini, kota anu."

100 "Ya, itu benar." Paham?

101 "Anda didoakan oleh seorang anu-anu." Nah, seperti itu. "Tetapi di sinilah itu; di sini masalah anda." Paham? "Pergi bereskanlah hal itu. Pergilah ke sana dan akui dosa itu kepada suami anda, kepada isteri anda. Pergi lakukan hal ini." Itu tidak akan pernah ada bagusnya bagi anda, tidak peduli siapa pun yang mendoakan anda, sebelum anda membereskan hal itu. Tuduhan di dalam hati anda, dan Allah tidak akan menerima hati yang tertuduh. Paham? Allah tidak diam di situ; anda harus membereskannya. Kemudian ketika anda melakukan, anda harus mempunyai iman. Jika segala sesuatunya beres, anda harus mempunyai iman dan percayai itu. Jangan takut.

102 Di Kitab Ayub Ia berkata begini, "Ayub takut." **Ayub 3:25** Dan apa yang ia takutkan, itu benar-benar terjadi. Apa yang mendatangkannya?

Ketakutannya. Itulah yang membuat itu terjadi. Imannya sudah mencegah dia dari itu, tetapi ketakutannya membawa dia—mendatangkan itu kepada dirinya. Ia takut itu akan terjadi, dan itu benar-benar terjadi. Nah, jika itu sudah—andaikata dia tahu bahwa itu tidak akan terjadi, itu tidak akan terjadi. Mengerti yang saya maksudkan?

103 Jika anda takut ketika anda datang melalui antrian doa, "Mungkin saya belum mendapatkan iman yang cukup," itu tidak akan pernah terjadi, jangan cemas. Paham? Tetapi jika anda tahu itu akan terjadi, itu akan terjadi. Paham? Nah, itu adalah substansi dari sesuatu. Ayub mempunyai suatu ketakutan bahwa hal-hal ini akan menimpa dirinya, dan itu terjadi. Jika anda mempunyai suatu ketakutan bahwa penyakit anda akan meninggalkan anda—atau tidak akan meninggalkan anda, itu tidak akan pergi. Jika anda memiliki iman, bahwa itu akan pergi, itu akan pergi.

104 Anda tanya dokter medis mana pun. Hal pertama yang akan dia coba suruhkan untuk anda lakukan, adalah supaya memiliki keyakinan terhadap obat yang akan dia berikan kepada anda. Jika anda tidak mempunyai keyakinan terhadapnya, lebih baik anda tinggalkan saja. Paham? Tentu. Apakah itu kalau begitu? Itulah iman yang melakukan penyembuhan itu; itulah iman yang melakukannya di sepanjang hidupnya.

105 Petrus, dia melakukan yang benar sebelum dia mempunyai ketakutan. Firman mengatakan kepadanya bahwa dia bisa berjalan di atas air. Ia ketakutan lebih dulu; dia pikir itu hantu, dan dia berkata, "Tuhan, jika itu adalah Engkau, suruhlah aku datang kepadaMu dengan berjalan di atas air." **Matius 14:28**

106 Dikatakan, "Datanglah." Nah, itu sama seperti Yakobus 5:14, sama seperti Markus 16; itu adalah Allah yang sama yang mengatakanNya, berkata, "Datanglah." Dan demikianlah dia mulai berjalan. Dia melakukan yang benar, turun dari kapal, mulai berjalan di atas air . . .

107 Ada badai di laut itu, anda tahu, besar, ombak-ombak yang memutih, lebih besar dari bukit-bukit yang ada di sekitar sini, buih memecah di puncak-puncaknya; mengerikan, mungkin 15, 20 kaki tinggi buihnya, ombak-ombak yang putih memecah. Itu adalah suatu hal yang mengerikan baginya untuk meminta, "Jika itu Engkau, Tuhan . . ." Nah, Dia nampak seperti . . . Mereka menyerupai suatu bayangan atau hantu. Dia bertanya, "Jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepadaMu dengan berjalan di atas air."

108 Yesus berkata, "Datanglah."

109 Dan dia melangkah turun, berkata, "Engkaukah itu Tuhan, aku akan benar-benar berjalan." Tetapi ketika dia mendapati matanya menatap ombak-ombak itu, dia ketakutan. Apa yang masuk ke dalam pikirannya? Hal pertama, dia . . . "Aku akan berjalan, karena Firman menyuruhku untuk

berjalan." Dan berikutnya, dia melihat pada . . . Nah, dia melihat pada gejala-gejalanya; dia memandang ke sana dan melihat alangkah besarnya ombak-ombak itu, dan dia ketakutan; dan ketika dia takut, jatuhlah dia. Paham? Apa yang dia takutkan, terjadi. Apa yang dia percaya, terjadi. Ketika dia percaya dia bisa berjalan, dia berjalan; ketika dia percaya—mempunyai ketakutan di dalam percayanya, maka substansi itu meninggalkan dia. Paham? Dia masih menyatakan imannya, tetapi dia tidak mempunyai substansi itu. Substansi itu akan langsung berjalan melewati puncak-puncak ombak yang memutih itu dan langsung menuju kepadaNya, paham, andaikata dia mempunyai iman yang sempurna itu. Paham? Tetapi dia tidak memilikinya. Dia pikir dia punya. Dia memiliki pada awalnya; dia mau langsung pergi ke luar, "Wah, Tuhan menyuruhku untuk melakukannya; itu sudah pasti terjadi." Jadi dia benar-benar melangkahkan kakinya ke luar dari perahu dan pergi. Paham? Dia tidak pernah berpikir tentang ombak-ombak itu, alangkah bertentangannya mereka dulu. Dia tidak pernah mempunyai itu di dalam pikirannya.

110 Nah, ketika anda mulai berpikir, "Yah, sekarang, tunggu. Dan, anda tahu, saya sudah sakit begitu lama, saya—bahwa . . ." Berhenti! Mungkin sebaiknya anda kembali saja ke perahu itu. Paham, paham? Tetapi kalau anda berhenti berpikir tentang hal itu . . .

111 "Abraham tidak mempertimbangkannya—walaupun dia tahu, bahwa tubuhnya sangat lemah, dan bahwa rahim Sarah telah tertutup." **Roma 4:19** Dia tidak berpikir tentang hal itu, bahkan tidak mempertimbangkannya. Itu bahkan tidak masuk ke pikiran. Dia bahkan tidak mempertimbangkannya sama sekali; dia hanya mengingat apa yang Allah katakan, dan dia berjalan terus. Sepanjang Petrus melakukan itu, dia berjalan.

112 Tetapi Yesus hidup di sebuah dunia yang tak seorang pun tahu tentang hal itu; Dia adalah Orang yang aneh. Dia hidup di sebuah dunia iman sempurna di dalam Allah yang sempurna, di dalam mana Ia dulunya berada. Jika kita hidup di dalam sebuah iman yang sempurna dari seorang Kristen, pada siapakah diri kita, kita akan menjadi sebuah mistik bagi dunia; orang-orang tidak akan memahami anda. Anda akan berjalan di dalam Roh. Apa yang Roh katakan, anda akan lakukan. Apa yang Ia larang, anda tidak akan lakukan. Kemudian orang-orang mulai berkata . . . Mereka . . . Dan anda akan menjadi orang yang mistik bagi mereka.

113 Begitulah halnya bagi semua orang percaya; mereka adalah mistik-mistik. Orang-orang tidak memahami, karena mereka hidup di sebuah dunia bagi diri mereka sendiri. Yesus hidup di suatu dunia yang tidak seorang pun bisa menjamah. Murid-murid tidak dapat memahami Dia. Ketika Dia berkata kepada mereka, mereka mengatakan begini. Dan kemudian mereka berkata, "Wah, Engkau—Engkau berbicara dalam teka-

teki. Kami—kami tidak memahami ini. Bagaimana mungkin ini dipahami?" Nah, mereka tidak berada di dunia yang Dia hidupi. Nah, mereka tidak dapat memahami Dia; tidak seorang pun bisa memahamiNya.

114 Dan demikianlah ketika seseorang hidup dengan iman dan berjalan dengan iman, saya maksudkan substansi iman, dia terpisah dari keseluruhan dunia dan menjadi sebuah ciptaan yang baru di dalam Kristus. Di situlah, sekarang anda sedang memasuki material Mempelai Wanita. Anda paham, paham? Saat ini anda sedang memasuki kondisi pengangkatan. Itu artinya bagi setiap kita masing-masing, bukan hanya gembala, diaken-diaken, pengawas-pengawas; itu artinya bagi kaum awam, setiap individu berjalan di dalam sebuah dunia dengan Allah sendiri. Anda dibaptis ke dalam Kerajaan ini, dan tidak ada seorang pun di situ selain anda dan Allah. Paham? Dia memberikan aturan-aturan, dan anda menjalankan. Apa pun yang Ia katakan, tidak ada bayangan keraguan sama sekali; anda berjalan terus. Jika Tuhan mengatakan ini, tidak ada seorang pun di dunia ini yang dapat berbicara kepada anda di luar daripada itu; anda terus berjalan dengan cara yang sama. Nah, anda sedang memasuki iman yang sempurna, kesempurnaan yang sempurna yang tidak bisa gagal. Iman itu tidak pernah gagal. Ya, Dia adalah suatu mistik bagi mereka dengan iman sempurnaNya; dan demikian pula sekarang dengan mereka yang mempunyai iman yang sempurna adalah suatu mistik bagi orang yang lain.

115 Kita diajar untuk melawan Iblis, dan ia akan lari dari kita. Nah, "melawan" adalah benar-benar "menampiknya"; benar-benar melawan dia; yaitu, benar-benar menjauh dari dia. Allah mengatakan suatu hal tertentu; tidak peduli apa yang sedang dia coba untuk diberitahukan kepada anda, anda bahkan tidak mendengarkan dia. Anda mempunyai . . . Telinga anda tuli terhadap apa pun yang lain selain apa yang Roh katakan. Paham? "Barangsiapa mempunyai telinga (yang mendengarkan), perhatikanlah apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat," **Wahyu 2:29;3:6** seorang yang sudah mempunyai penerima pendengaran itu, itu menangkap apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaat. Paham?

116 Apa yang Setan katakan, "Nah, sekarang ini tidak bisa . . ." Itu tidak ada hubungannya dengan . . . "Nah, jika kamu mengajarkan itu, denominasi itu akan menaruh . . ." Itu tidak ada hubungannya dengannya; dia terus berjalan dengan cara yang sama.

117 "Barangsiapa bertelinga, hendaklah dia mendengarkan apa yang Roh katakan kepada jemaat-jemaaat." Anda tahu, itu selalu diucapkan terus-menerus di Alkitab. "Siapa yang mempunyai iman, dia yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah dia mendengar." Paham? "Ia yang mempunyai hikmat, hendaklah ia menghitung jumlah bilangan binatang

itu." **Wahyu 13:18** Semua hal yang bermacam-macam ini . . . "Ia yang mempunyai, hendaklah ia memberitahukannya kepada mereka yang lain, supaya mereka mempunyai."

118 Dan sekarang kita membicarakan hal itu dengan iman, iman yang harus anda miliki, iman sempurna itu, itu iman yang berkata, "Ya." Tidak ada suatu apa pun yang dapat mengatakan, "Tidak," ketika Allah mengatakan, "Ya." Paham? Ketika Dia mengatakan "Ya," Itu adalah "Ya." Tidak ada suatu apa pun yang lain yang pernah bisa mengambilNya dari anda.

119 Dengan iman sempurnaNya, Dia sangat aneh. Dan Iblis tidak tahan lama-lama berada di dekatNya. Kita sudah memperolehnya dalam pelajaran pagi ini. Ketika dia datang dengan besar—suatu bualan tentang konsep kecerdasan, dia menggertak Yesus di sana ketika dia datang, dia mendapati bahwa dia memukul tegangan 10.000 volt: itu langsung berbalik menampar dirinya. Benar, tuan. Dan Dia berkata, "Ada tertulis, manusia tidak hidup dari roti saja." **Matius 4:4** Wah, dia mendapat sebuah kejutan pada waktu itu.

Ia datang dengan lebih lembut di lain waktu, ketika dia berkata, "Nah, kamu adalah seorang yang hebat; kamu dapat menempatkan dirimu di sini dan menjadi orang penting."

120 Dikatakan, "Enyahlah daripadaKu, Setan." Oh, bukan main, apa yang dia jumpai. Dan, "Janganlah Engkau mencobai Tuhan Allahmu." Nah, Dia membuktikan diriNya kepada Setan bahwa Dia adalah Tuhan Allah. "Sebab ada tertulis, Engkau tidak boleh mencobai . . ."

121 Nah, andaikata—andaikata Setan tidak tahu bahwa itu adalah Tuhan Allah, dia sudah berkata, "Tunggu sebentar, kamu bukan orang itu." Tetapi dia tahu yang lebih baik daripada harus tinggal dengan Yesus.

122 Dia tahu alasan untuk bertahan. Dia berkata, "Engkau tidak boleh mencobai Tuhan Allahmu." Dan itulah apakah Dia dulunya. Dan Setan tahu yang lebih baik daripada mengatakan hal itu, karena pekerjaan Yesus telah membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan Allah anda.

123 Perhatikan sekarang yang lain. Iman sempurna adalah tuan atas segala keadaan. Iman sempurna menguasai segala keadaan. Tidak peduli apa pun itu, itu mengatasinya. Nah, perhatikan saja. Ketika anda percaya apa saja, melakukan apa pun, dan anda mendapatkan iman di dalam apa yang sedang anda lakukan; tidak peduli apa pun keadaannya, hal itu tidak ada hubungannya dengannya. Nah, itu menguasai keadaan tersebut. Andaikata itu berada di dalam sebuah kamar orang sakit, dan Tuhan sudah menyatakan bahwa inilah hal yang akan terjadi, anda hanya mengucapkannya saja dan meneruskan.

124 "Oh, melakukan . . ." Benar-benar tidak mengajukan pertanyaan apa pun. Itu sudah selesai; meneruskan saja. Paham? Itu mengatasi segala keadaan. "Nah, jika anda melakukan ini, anu-anu akan melakukan . . ." Bahwa . . . Nah, itu sudah mengatasinya. Paham?

125 Iman percaya bahwa Allah akan menyelesaikannya. "Saya tidak tahu bagaimana Ia akan melakukannya, tetapi Ia akan melakukannya bagaimanapun juga." Paham? Ia menguasai segala keadaan.

126 Dan iman dan kasih adalah keluarga, karena anda tidak bisa mempunyai iman jikalau anda tidak mempunyai kasih, karena iman anda ada di dalam seorang Allah yang adalah inti dari kasih itu sendiri. Iman dan kasih bekerja bersama-sama.

127 Ini benar-benar sama seperti sepasang muda-mudi. Anda ambil contoh seorang pemuda dan seorang pemudi, dan mereka mencintai—mereka saling jatuh cinta satu sama lain. Dan karena mereka sepakat untuk melanjutkan dan mulai lebih mengenal satu sama lain, hati mereka benar-benar mulai berdenyut seperti satu. Paham? Mereka—mereka adalah . . . Sekalipun mereka bukan suami dan isteri, tetapi cinta mereka mengikat mereka, dan mereka mempunyai kepercayaan satu sama lain. Nah, jika mereka benar-benar saling mencintai, benar-benar mencintai, dan anda tahu bahwa gadis ini mencintai anda dan—dan dia tahu bahwa anda mencintainya, anda sudah mendapatkan keyakinan (iman di dalam diri satu sama lain) jika anda memiliki iman satu sama lain; jika tidak, lebih baik anda tidak menikahinya. Paham?

128 Perhatikan, anda harus mempunyai iman. Dan coba anda pisahkan keduanya dan menempatkan yang satu di paling selatan dan satu di paling utara, masih ada cinta yang berdenyut satu sama lain, tidak peduli di mana pun mereka berada. Mereka benar-benar sama setianya satu sama lain, karena mereka saling mencintai. Dan jika anda mengasihi Tuhan, bukan sekedar untuk menghindari neraka, tetapi anda mengasihi Tuhan, maka anda mempunyai iman di dalam Allah; paham, jika anda mengasihi Dia.

129 Seperti seorang gadis muda . . . Ini terjadi di sini di Louisville belum lama lalu. Seorang wanita, dia adalah—dia adalah—sudah menjadi seorang Kristen selama bertahun-tahun, tetapi suaminya baru saja . . . Jatuh cinta, dia jatuh cinta kepada laki-laki ini. Dia sudah menjadi seorang Kristen selama beberapa tahun. Dan demikianlah mereka menikah; mereka saling mencintai dan mempunyai kepercayaan satu sama lain, dan mereka menikah. Dan demikianlah wanita itu berkata kepada laki-laki itu, katanya, "Papi, pasti itu berat untukmu; kamu masih baru sebagai seorang Kristen. Kamu sudah mengalami begitu banyak penyelesaian." Mabuk-mabukan itu dulunya. Dikatakan, "Kamu sudah mengalami begitu banyak penyelesaian." Dan dikatakan, "Saya tahu kamu pasti akan sangat tergoda sekali." Dan

dikatakan, "Saya ingin kamu mengetahui satu hal sekarang. Nah, jika sampai terjadi kamu jatuh, andaikata terjadi kamu jatuh ke dalam godaan dan kalah, jangan menjauh dari rumah; pulanglah. Langsung saja kamu kemari, karena saya—saya akan ada di sini menantikanmu, dan saya akan membantumu berdoa sepenuhnya lagi sampai kamu memperoleh kemenangan. Saya akan tetap bersamamu, karena ketika saya menikah denganmu, saya menikah denganmu karena saya mencintaimu. Dan tidak peduli bagaimana keadaanmu, saya masih mencintaimu."

130 Beberapa hari setelah itu, dia sedang makan siang bersama dengan orang-orang di ruangan ketel uap; dia menceritakan hal itu kepada mereka, dikatakan, "Nah, bagaimana mungkin seorang laki-laki pernah melakukan sesuatu yang salah ketika seseorang mencintaimu seperti itu?" Paham?

131 Begitulah. Bagaimana—bagaimana mungkin anda melanggar kepercayaan itu?

132 Dan ketika kita adalah orang-orang yang berdosa, terasing, tanpa Allah, di dunia, di dalam kubangan lumpur seperti yang saya bicarakan pagi ini, Allah mendatangi kita. Allah mencari anda; anda tidak pernah mencari Allah. "Tidak seorang pun dapat datang kepadaKu kecuali Bapa menariknya terlebih dahulu." **Yohanes 6:44** Dan Allah turun ke lumpur itu, siapa anda dulunya, dan mencari anda dan mengeluarkan anda. Seharusnya hal itu menciptakan suatu kasih yang sempurna. Lihatlah siapa anda dulunya, dan lihatlah siapa anda sekarang. Siapakah yang telah melakukan itu? Seseorang yang mencintai anda. Tidak dapatkah anda mempunyai iman di dalam apa yang telah Ia janjikan kepada anda kalau begitu? Kasih yang asli yang nyata akan menciptakan suatu kepercayaan di dalam FirmanNya.

133 Ia menangkap saya ketika saya tidak berarti apa-apa. Saya masih tidak berarti apa-apa, tetapi saya ada di dalam tanganNya. Paham? Ia menangkap saya. Dan Dia mengasihi saya ketika dulu saya tidak mungkin mengasihi. Dia mengasihi anda ketika anda tidak mungkin mengasihi, tetapi Dia mengubah anda. Sama seperti saudari berkulit hitam itu katakan, waktu itu di dalam kesaksiannya, dia berkata, "Saya adalah—saya tidak menjadi seperti saya yang seharusnya, dan saya tidak menjadi seperti yang saya inginkan; dan kalau begitu saya bukan saya yang dulu." Dia tahu dia datang ke suatu tempat, sesuatu telah terjadi. Dan begitulah caranya. Jika Allah, ketika saya adalah seorang asing bagiNya, begitu mengasihi saya hingga Dia membungkuk untuk mengambil saya dan mengangkat saya, hal itu memberikan kepercayaan kepada saya bahwa Dia ingin memakai saya. Dia sudah mempunyai maksud dengan melakukannya. Dia melihat sesuatu di dalam diri saya. Dia melihat sesuatu di dalam diri anda. Dia mempunyai maksud untuk menyelamatkan anda.

Lihatlah orang-orang yang tidak terselamatkan pada hari ini. Lihatlah jutaan orang itu, bisa saja Dia mengambil yang lain dan bukannya anda, tetapi Dia mengambil anda. Amin. Tidak ada seorang pun yang bisa mengambil tempat anda. Amin. Anda berada di dalam hemat Allah. Tidak seorang pun dapat melakukannya. Itulah KasihNya kepada anda.

134 Lantas tidakkah kasih anda akan langsung kembali kepadaNya lagi? Dan ada suatu hubungan kasih. Tidak peduli apa pun situasinya, keadaannya dikuasai oleh kasih ini yang menciptakan iman: bahwa Allah mengasihi anda dan anda mengasihi Allah, dan anda saling mengasihi, dan—dan hal itu mendatangkan iman. Baiklah. Maka itu tidak dapat—itu tidak dapat menghalangi untuk menghasilkan dengan tepat apa yang Allah janjikan akan itu lakukan.

135 Sekarang, perhatikan. Iman sempurna adalah murni, semurni kasih itu sendiri. Paham? Nah, ketika anda mengasihi seseorang, dan anda mendapat—anda mencintai suami anda, atau anda mencintai isteri anda . . . Nah, tidak ada perlunya siapa pun memberitahu anda supaya anda tidak melakukannya, karena anda benar-benar melakukannya, dan anda tahu anda melakukannya.

136 Nah, andaikata saya bertanya kepada anda, "Bagaimana anda—anda bisa membuktikan anda melakukannya?"

137 "Oh, saya membuktikannya dengan jalan saya hidup baginya. Paham? Saya seorang yang setia, isteri yang jujur. Saya seorang yang setia, suami yang jujur, dan hal itu membuktikan kepada saya bahwa saya—bahwa saya mencintai isteri saya, atau saya mencintai suami saya." Nah, hidup anda membuktikan siapa anda. Itu hal yang sama dengan yang dilakukan oleh Kekristenan. Paham? Iman anda, anda mempunyai kepercayaan antara satu dengan lainnya; itu murni. Dan ada sesuatu yang nyata, di mana anda tidak bisa menunjukkannya kepada orang lain, namun anda memilikinya, dan tindakan-tindakan anda membuktikannya.

138 Dan ketika anda mendapatkan yang murni, iman yang tidak tercampur, seperti cinta anda kepada pasangan anda, maka anda membuktikannya melalui cara anda bertindak. Anda tidak mengeluh lagi; anda tahu itu sudah terlaksana; terus saja berjalan. Tidak peduli hal-hal itu nampak seperti apa, apa yang orang lain katakan, anda tahu apa yang sudah terjadi. Anda tahu bahwa itu sudah selesai, sama seperti halnya anda tahu dengan baik bahwa anda mencintai suami anda, seperti halnya anda tahu dengan baik anda mengasihi . . . Nah, kasih dan iman harus berjalan bersama-sama. Keduanya adalah kerabat; mereka mengasihi. Kasih menghasilkan iman.

139 Ketika Setan menggoda kita, kita akan melawan dia dengan iman yang sempurna di dalam Firman yang sempurna, seperti yang Yesus lakukan.

Firman Allah adalah sempurna. Kita harus mempunyai iman sempurna di dalam Firman yang sempurna ini dan melawan Setan.

140 Nah, kita akan bergegas, secepat yang bisa kita lakukan.

141 Dengan imanNya di—di dalam FirmanNya kita—Ia menaklukkan—kita dapat menaklukkan apa pun, baik itu maut, neraka, dan kubur. Kita tahu bahwa Allah adalah Allah, bahwa iman sempurna ada di dalam Firman Allah yang sempurna, Ia menaklukkan segala sesuatu di mana Dia masuk berhubungan dengannya. Bahkan maut tidak dapat bertahan di HadapanNya. Sakit penyakit tidak dapat bertahan di HadapanNya. Mengalir keluar dari diriNya adalah seperti kekuatan sungai, terus-menerus keluar, tenaga keluar dari jubahNya. Orang-orang ini, berbaring pada bayanganNya, hanya menyentuhkan jari mereka pada jubahNya dan disembuhkan. Ketika perempuan itu melakukan hal itu, maka setiap orang ingin menjamah jubahNya, karena mereka melihat bahwa ada tenaga keluar dari diriNya secara terus-menerus, mengalir seperti sungai. Jadi begitulah Dia, berjalan, berjalan di dalam dunia iman yang sempurna, karena Dia adalah Firman.

142 Dan sekarang, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku," melalui Dia, Dia mendatangkan Firman kepada anda; "dan Perkataan-perkataanKu tinggal di dalam kamu," lantas berjalanlah pada jenis jalan yang sama: tenaga mengalir dari diri anda, sungai-sungai mata air dari berkat Allah benar-benar mengalir kepada orang-orang. Mengerti yang saya maksudkan? Dan anda tidak membualnya; anda tidak membayangkannya. Itu benar-benar terjadi, dan anda melihatnya. Jika anda hanya membayangkannya, hal itu tidak ada bagusnya sama sekali; tetapi jika itu benar-benar ada, itu benar-benar terjadi.

143 Nah, perhatikan. Nah, olehNya, ketika Dia berdiri dan Dia berkata, "Jika kamu membinasakan Tubuh ini (Bait ini), Aku akan membangkitkanNya lagi dalam tiga hari." **Yohanes 2:19** Mengapa? Dia dipuaskan ketika Dia melakukan hal itu, karena Kitab Suci mengatakan bahwa Dia akan melakukannya: Mesias, "Aku tidak akan meninggalkan jiwaNya di neraka, pula Aku tidak akan membiarkan OrangKu yang kudus melihat kebinasaan." **Mazmur 16:10** Seorang nabi, yang kepada siapa Firman itu datang, sudah mengatakan hal itu akan terjadi, dan Dia tahu Dia adalah Orang tersebut.

144 Dan ketika . . . Yesus, diriNya, berkata, "Doa yang disertai dengan iman akan menyembuhkan orang yang sakit," **Yakobus 5:15** atau "Mereka akan menumpangkan tangan atas orang yang sakit, dan mereka akan sembuh." **Markus 16:17** Jika . . .

Anda harus mempunyai keyakinan yang sama yang sempurna itu bahwa "ketika tangan-tangan ditumpangkan ke atasku, aku akan sembuh,"

karena Dia telah mengatakan demikian.

145 Dia berkata, "Kamu binasakan Tubuh ini, dan Aku akan membangkitkannya," karena Dia tahu Dia adalah Mesias. "Aku tidak akan membiarkan OrangKu yang Kudus melihat kebinasaan"; Dia tahu Dia adalah Orang kudus itu. "Pula Aku tidak akan meninggalkan jiwaNya di neraka"; Dia tidak akan meninggalkan. Dia tahu Dia akan melakukannya. Dia mempunyai keyakinan bahwa Dia ada di sana untuk menaklukkan maut dan neraka, dikatakan, "Binasakan ini, jika kamu mau; Aku akan membangkitkanNya lagi dalam tiga hari." Oh, bukan main. "Aku mempunyai kuasa untuk menyerahkan nyawaKu, atau Aku mempunyai kuasa untuk mengambilnya lagi"; **Yohanes 10:17** Dia tahu siapa diriNya.

146 Anda adalah seorang Kristen. Anda mempunyai hak atas setiap berkat penebusan di mana Yesus mati untuk itu bagi anda. Itu semua adalah milik anda. Itu sudah dibayar; anda hanya harus percaya itu, bukan membayangkannya; tetapi mempercayainya, dan tahu bahwa itu adalah milik anda, dan anda dapat memilikinya. Oh, itu adalah iman penakluk: tahu . . .

147 Dia sudah tahu sebelumnya bahwa itu akan terjadi. Dia bisa memprediksikan bahwa itu akan terjadi, karena Dia tahu itu akan terjadi; dan apa pun yang Dia prediksikan terjadi. Nah, perhatikan. Apa pun yang Dia katakan, Allah menghormati apa yang Dia katakan. Renungkan itu. Apa pun yang Yesus katakan, Allah menggenapkanNya. Jadi Dia tahu Perkataan-perkataanNya adalah Firman Allah. Nah, lihatlah. Ayat Firman yang sama itu langsung kembali kepada diri kita lagi, "Jika kamu katakan kepada gunung ini . . ." **Matius 17:20** Oh, bukan main. Saya—saya hanya membiarkan hal itu direnungkan sebentar, anda paham, karena kita akan mengadakan antrian doa. Kita akan membubarkan jemaat dan berdoa bagi yang sakit, mengurapi mereka, orang-orang yang ingin—harus pergi.

148 Perhatikan. Dia tahu bahwa Dia menyenangkan Allah. Dia tahu bahwa tidak ada yang berarti pada HidupNya. Allah sudah memberikan kesaksian, "Inilah AnakKu yang Kukasihi kepadaNyalah Aku berkenan diam, dengarkanlah Dia. Inilah AnakKu yang Kukasihi kepadaNyalah Aku berkenan diam," **Matius 3:17;17:5** pada hari pembaptisanNya itu. "Aku berkenan untuk membuat diriKu diam di sini; tidak ada penghukuman sama sekali bagiNya."

149 Nah, ketika Allah yang sama datang kepada anda, dan berkenan diam di dalam anda, berkenan untuk menghormati perkataan anda, apa keputusan anda adalah . . . Apakah keputusan Yosua? "Berhentilah, matahari." Dan ia berhenti di situ. Amin. Pasti. Apakah keputusan Musa? Memegang tongkatnya ke atas sungai seperti itu, kemudian menyuruhnya membelah. Dan itu terbelah. Nah, apa pun yang anda minta. "Dan jika

kamu katakan kepada gunung ini, 'Berpindahlah,' dan tidak ragu, paham, di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang telah kamu katakan akan terjadi, kamu bisa mendapatkan apa yang kamu katakan." Hal itu menempatkan anda kembali ke Firman. Nah, itu bukanlah susu skim. Paham? Hal itu menempatkan anda kembali ke Firman. Saya tahu itu akan benar-benar lompat melampaui pikiran anda, mungkin, paham, karena Itu tidak bisa melabuh; tetapi nyata, iman yang asli menangkap hal itu saat ini juga.

150 Saya telah melihatnya, sahabat-sahabat. Alkitab ini terbuka di hadapan saya di sini. Saya telah melihatnya terjadi, dan saya tahu itu benar. Saya tahu. Allah di surga tahu, bahwa mungkin saya tidak hidup untuk menyelesaikan Pesan ini sepenuhnya, tetapi saya—saya tahu bahwa itu terjadi. Saya sudah melihatnya sendiri. Saya adalah seorang saksi dari Firman yang digenapkan itu, dan saya tahu itu benar: mengatakannya, dan berdiri di sana dan melihat Sang Pencipta mendatangkan suatu makhluk hidup menjadi ada tepat di depan mata anda; menggeleng-gelengkan kepala anda dan terheran-heran; dan kemudian memandang ke sekeliling dan melihat Dia mendatangkan yang lainnya persis seperti yang itu, karena anda sudah mengatakan demikian; dan menoleh kemari dan mengatakan, "Akan ada yang berikutnya di situ," dan melihat, dan di situ dia. Nah, itu adalah kebenaran.

151 Oh, di manakah kita seharusnya? Di situlah iman sempurna. Tidak ada penglihatan, "Hanya mengucapkan Firman," tidak pernah melihat tupai itu. Ia hanya mengatakan ayat Firman ini, jadi begitulah itu dulunya, dan "Katakanlah, dan jangan meragukannya; tetapi apa yang kamu katakan, itu akan terjadi." Dan saya menerima Allah pada FirmanNya, dan itu ada di sana. Itu benar. Itu sama kuasanya . . . Dan sahabat, sebagai gembala anda, itu benar-benar penuh kuasa sama seperti ketika Yosua menghentikan matahari; karena matahari sudah ada di sana; unsur-unsur itu sedang bergerak, dan dia menghentikan pergerakan itu. Tetapi yang ini, Dia mendatangkan sesuatu di sana yang sebelumnya tidak ada; Dia menciptakan. Saya sangat senang dikenalkan dengan Allah yang dapat mengambil debu tanah ini, suatu hari nanti tanpa apa pun dan memanggil saya untuk hidup kembali, iman yang sama itu, sesudah saya ditanam di dalam kubur. Oh, bukan main. Begitulah.

Imanku tertuju kepadaMu,
Engkau Anak Domba di Kalvari,

152 Anda katakan dan jangan ragu, tetapi percayalah bahwa apa yang telah anda katakan, anda akan menerima apa yang sudah anda katakan. Nah, percaya bahwa itu akan terjadi.

153 Daud, di Mazmur, berbicara tentang Dia. Dan dengan itu, Dia

menerima kuasaNya dan Ia melayani kepada yang lainnya. Tidak Dia simpan hanya untuk diriNya sendiri, tetapi Dia melayani orang-orang yang lain dengan itu; juga menyelamatkan orang-orang yang lain, bahkan kepada setiap bagian bumi, dan Dia dapat melakukan hal yang sama saat ini. Dan menjanjikan iman yang sama kepada orang-orang percaya di dalam FirmanNya di Yohanes—Yohanes 14:12, Dia mengatakan demikian; Markus 16; dan juga di Markus 11:23, kita baru saja membaca.

154 Nah, perhatikan. Nah, Dia telah menampakkan diri kepada kita di dalam rupa yang sama yang pernah Dia lakukan kepada mereka di Perjanjian Lama, dan di dalam rupa yang sama seperti yang Dia lakukan di Perjanjian Baru, dan sudah memperlihatkan melalui Firman yang sama, Kristus yang sama. Dan saya menyatakan kepada anda bahwa Kristus adalah Roh Kudus. Kata "Kristus" artinya "orang yang diurapi." Benar-benar seorang yang diurapi, itu adalah Kristus, orang yang diurapi. Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? Itu adalah penafsiran. Orang yang diurapi, akan ada seorang yang akan diurapi: diurapi dengan apa? Alkitab mengatakan di Kisah Para Rasul 2 bahwa Yesus dari Nazaret, seorang Manusia yang dikenan Allah, yang diurapi dengan Roh Kudus, pergi dan melakukan perkara-perkara dan pekerjaan-pekerjaan yang besar, paham, bahwa Allah dimanifestasikan, membuktikan bahwa Dia ada di dalam Manusia ini.

155 Dan sekarang, kita menjadi yang diurapi dengan Roh yang sama itu, mesias-mesias yang diurapi, mesias-mesias di akhir zaman untuk menyinarkan kebangkitan Yesus Kristus, untuk memperlihatkan bahwa Dia tidak mati; melainkan di dalam rupa Roh Kudus Dia ada di dalam umatNya, bergerak di antara Mempelai WanitaNya dengan suatu hubungan kasih denganNya, mencurahkan ke dalam diri Mempelai Wanita, diriNya sendiri. KeduaNya menjadi satu bagi perjamuan kawin malam itu; dan tanda-tanda yang sama, yang dijanjikan oleh Allah yang sama, di dalam Firman yang sama, sedang membuat manifestasiNya yang sama.

156 Tidak ada apa pun yang tersisa bagi kita untuk kita lakukan selain percaya kepadaNya, dan "percaya" adalah substansi, dan hal itu menciptakan suatu iman yang sempurna. Renungkan saja betapa—betapa kita menjadi mati rasa; benar-benar renungkan hal itu sebentar, sekarang.

157 Nah, mari lihat. Sudahkah Dia melakukan semua ini dengan baik? Pernahkah Dia memberitahu kita apa saja, tetapi apakah itu terjadi dengan tepat seperti cara Dia mengatakannya? Bukankah Dia melakukan, dan bukankah Tiang Api yang besar yang sudah ada di antara kita dan melakukan dengan tepat persis seperti yang Dia janjikan untuk dilakukan? Belumkah kita melihatNya? Apakah sains belum mengambilNya, yang sudah diprediksikan akan terjadi; pergi ke sana dan terjadi bahkan surat-

surat kabar dan majalah-majalah memuatnya kembali dan memperlihatkannya, sedangkan itu sudah diberitahukan kepada anda berbulan-bulan sebelum itu terjadi? Bukankah Dia sudah melakukan dengan tepat persis seperti yang pernah Dia lakukan di Perjanjian Lama, di Perjanjian Baru, dan Ia adalah tepat Orang yang sama itu? Roh Kudus yang sama datang, dan merupakan Seorang yang mampu mengenali pikiran dan hati manusia; dan Firman Allah, kuat dan lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun, seorang yang sanggup mengenali pikiran dan maksud hati . . . Tidakkah itu benar? Tidakkah itu Allah yang sama? Nah, itu adalah Orang yang sama, itu bukan seorang asing dari suatu tempat yang lain; Dia ada di sini. Dia di sini, melakukan hal ini untuk menciptakan iman yang sempurna. Saya merasakan Dia. Saya tahu Dia ada di sini sekarang. Saya tahu bahwa RohNya ada di sini. Saya tahu bahwa Dia mengetahui segalanya. Amin. Dan saya tahu Dia ingin melakukan sesuatu. Dia sudah melakukan sesuatu untuk—untuk menciptakan kesempurnaan iman ini di dalam diri manusia.

158 Apakah kita akan berjalan masuk ke dalam kekekalan seperti di zaman Nuh, dengan delapan jiwa yang diselamatkan? Apakah kita akan datang seperti Lot, dengan tiga orang keluar dari Sodom? Apakah kita akan datang, seperti di zaman Yohanes Pembaptis dengan enam orang yang percaya? Marilah kita percaya, sebab pekerjaan-pekerjaanNya sempurna. Pekerjaan-pekerjaan itu dimanifestasikan setiap harinya secara sempurna di hadapan kita, menunjukkan bahwa Dia adalah Firman: Firman. Ibrani, pasal 4, **Ibrani 4:12** katakan.

> *. . . Firman Allah lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, . . . bahkan sanggup membedakan pikiran dan maksud hati.*

159 Renungkan itu! Firman Allah adalah Itu, yang membedakan maksud hati. Sebab Firman Allah kuat dan cepat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, dan sendi-sendi dan sumsum, dan adalah seorang yang Membedakan pikiran dan maksud hati. Firman menjadi daging! Haleluya! Firman beroperasi di dalam daging manusia dengan tanda-tanda fisik, dengan tanda-tanda material, dengan tanda-tanda Alkitabiah, secara sempurna, untuk mendatangkan iman yang sempurna kepada anda bagi suatu pengangkatan yang sempurna.

160 Mengapa kita tidak bisa melihatnya . . . ? . . . Bukan suatu mistik, Iblis sudah meletakkan segala sesuatunya di dalam dunia ini ke hadapan anda, berusaha untuk menghalangi—membuat anda—menghalangi anda mempercayaiNya. Ia akan mendatangkan di sebuah pertemuan dan mencoba untuk menghadirkan segala sesuatunya yang dia bisa ke hadapan

anda. Kebaskanlah itu dari anda. Alkitab katakan, "Bangunlah dan kebaskan dirimu." Cubitlah diri anda.

161 RohNya ada di sini, Ia mengenal anda. Anda sudah punya satu hal untuk dilakukan, dan itu adalah mempercayaiNya, menerimaNya. Dia tahu. Anda percaya itu? Dia tahu apa yang ada di dalam diri anda; Dia tahu siapa anda; Dia tahu apa keinginan anda; Dia tahu apa yang anda butuhkan.

162 Jim, anda percaya Dia tahu tentang bayi itu? Melenyapkan demamnya sebelum anda pergi: 105. Anda percaya Dia akan menyembuhkannya? Bawalah itu pada hari ini, yang sakit; itu akan meninggalkannya. Saya baru saja memandang ke sana dan melihat mereka sebelum mereka meninggalkan rumah, apa yang mereka lakukan. Nah, itu benar.

163 Nyonya Little, anda percaya Allah akan memberi anda kemenangan atas diabetes itu? Ada seorang wanita yang duduk di samping anda; saya tidak kenal anda, tetapi Roh ada di atasnya. Betapa dia sudah mencemaskan tentang si kecil . . . Dia mempunyai seorang anak yang harus dioperasi matanya atau yang seperti itu. Dia dari Chicago. "Lebih cepat, lebih kuat daripada pedang bermata dua, Seorang yang sanggup membedakan . . ." Apakah itu? Firman. Anda percaya itu? Pasti.

164 Ada seorang nyonya yang duduk tepat di baris yang berikutnya sana, baru saja mengalami suatu operasi mata, tidak berjalan dengan baik. Tetapi anda—anda percaya itu, itu akan mengambil—anda akan mendapatkan—itu akan sembuh. Anda percaya itu? Baiklah, anda dapat . . . ? . . . Dia sedang memikirkan hal itu.

165 Nyonya Peckenpaugh, itu bukan untuk anda; itu untuk cucu laki-laki ini yang duduk di sini. Anda sedang berdoa terhadapnya, tetapi anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkannya? Anda percaya Allah dapat memberitahu saya apa yang tidak beres dengan dia? Para dokter tidak tahu; tidak. Itu benar. Pembengkakan paru-paru. Itu benar. Ia sudah mengalami pendarahan. Benar. Mereka agak bingung tentang apakah anda akan membiarkan dia pergi ke sekolah atau tidak. "Lebih cepat, lebih kuat daripada pedang bermata dua . . ."

166 Saya melihat seorang wanita kehilangan selera makannya. Dia di suatu tempat; coba saya cari wajahnya. Ya, duduk di belakang sana; namanya Nyonya Lewellen. Dia percaya dengan segenap hatinya, bahwa gangguan perut itu akan meninggalkan anda. Amin.

167 Ini dia seorang wanita yang duduk tepat di seberang dia, memandang ke arah saya saat ini, duduk di ujung; dia memakai kacamata. Dia mengalami radang sendi. Itu ada di tangan kiri anda; itu dulu; itu tidak ada lagi sekarang. Ya, jika anda percaya.

168 Bagaimana dengan bayi kecil di belakang sana? Ia datang dari Ohio;

terkena kanker di mata. Apakah anda percaya Allah akan menyembuhkannya? Dia akan melakukannya jika anda percaya. Ashland, Ohio . . . Anda percaya sekarang bahwa Allah akan menyembuhkannya, Dia akan melakukannya. Siapakah Itu? "Lebih Kuat, lebih cepat daripada . . ."

169 Di sini duduk seorang wanita; sesuatu menyerang dia; dia mengalami gangguan pada bahunya. Itu benar. Apakah itu benar? Baiklah, percaya itu, dan itu akan pergi. Paham? "Firman Allah, Seorang yang membedakan pikiran dan maksud hati . . ."

170 Nah, tidak ada kartu doa di gedung ini. Tidak ada seorang pun akan berdoa—memberikan kartu doa apa pun. Kita tidak menggunakannya di sini; kecuali kalau itu harus dipakai untuk menertibkan mereka. Anda ingin didoakan? Berapa banyak yang ingin didoakan sementara Firman dimanifestasikan melalui daging? Coba barisan yang di sini ke luar dan berada di sini, di gang yang ini lebih dulu, tepat di sini, anda yang ingin didoakan. Kemudian setelah itu, saya ingin gang yang ini berbaris di belakang mereka. Kemudian setelah mereka selesai, biar gang yang ini datang.

171 "Lebih cepat, lebih kuat . . ." Dapatkah pedang bermata dua melakukan hal itu? Tidak, tuan. Tetapi Firman Allah dapat melakukannya. Mengapa? Itu adalah Firman Allah. Nah, anda percaya itu?

172 "Tabib yang Ajaib" Di mana Saudari dari—Tennessee itu, Saudari Ungren—atau Downing? "Tabib yang Ajaib Saat Ini Hadir."

173 Saya tidak akan pernah lupa hal itu, di Fort Wayne malam itu ketika gadis kecil Amish itu—atau Dunkard sedang duduk di sana memainkan itu, "Tabib yang Ajaib Saat Ini di Sini—Hadir" dan anak laki-laki itu disembuhkan; gadis itu melompat; Roh Kudus turun ke atasnya; rambutnya yang indah tergerai di bahunya; dan piano itu tidak pernah melewatkan satu tuts pun. Tabib yang ajaib saat ini hadir, simpati Yesus. Kuasa supranatural menggerakkan tuts-tuts piano itu, mengalunkan "Tabib yang Ajaib Saat Ini Hadir."

174 Lihat . . . Anda percaya? Seharusnyalah? Paham? Nah, ingat, ketika anda lewat . . . Nah, jika anda tidak percaya, jangan datang; duduk saja. Katakan, "Saya tidak akan . . . Saya tidak akan tersandung pada hal ini. Saya akan datang, percaya itu." Ketika saya . . .

175 Alkitab berkata, "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya. Jika mereka menumpangkan tangan atas orang sakit, mereka akan sembuh." Itu sungguh benar. Nah, itu pada kondisi-kondisi, "jika anda percaya Itu." Nah, saya percaya. Allah sudah membuktikannya kepada anda. Saya percaya. Paham? Dia memanifestasikan FirmanNya untuk menunjukkan bahwa ini adalah FirmanNya, suatu penggenapan ayat

Firman untuk membuktikan bahwa itu benar. Nah, anda percayai itu ketika anda lewat. Maukah anda melakukannya? Dan kemudian ketika saya menumpangkan tangan ke atas anda . . . itulah tepatnya yang Alkitab katakan.

176 Anda punya minyak urapan di sini, Saudara Neville? Ambilkan itu dan beradalah di sisi sebelah sini; mari menggenapkan Kitab Suci. Beradalah di sisi yang ini dan urapi setiap orang selagi mereka lewat. Dan kita akan berdoa untuk mereka. Nah, supaya saya akan menjadi pasti, bahwa saya akan mengangkat doa dengan iman bagi anda masing-masing, mari setiap orang menumpangkan tangannya ke atas satu dengan yang lainnya yang adalah orang-orang percaya. Ulurkan saja dan bentangkan tangan anda ke atas masing-masing orang. Di sinilah di mana kita akan mendapati sesuatu dalam beberapa menit.

177 Saya akan benar-benar melihat alangkah majunya jemaat saya di dalam apa yang kita percayai, melihat betapa majunya orang-orang; betapa mereka siap untuk menerima Pedang itu dan berjalan ke garis depan, berkata, "Aku tantang engkau, Setan. Aku tantang engkau. Kamu tidak bisa—kamu tidak bisa membuatku tidak percaya lagi." Untuk apakah hal-hal ini dilakukan? Agar orang-orang mau percaya. Ini adalah Firman. Di mana hal itu menunjukkan bahwa saya mengkhotbahkan Kebenaran kepada anda, Firman. Firman menjadi daging, menjadi daging di dalam anda, menjadi Firman, menjadi Hidup di dalam anda, menjadi Hidup di dalam saya. Paham?

"Tabib yang Ajaib." Baiklah, mari kita tundukkan kepala kita sekarang.

178 Tuhan Yesus, Tabib yang ajaib saat ini hadir; Engkau adalah Tabib itu. Saya sudah mengkhotbahkan FirmanMu, dan FirmanMu sudah mengumumkan bahwa Engkau ada di sini, bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya, bahwa Engkau tidak dapat gagal. Engkau tidak pernah membiarkan kami gagal, Tuhan. Dan sekarang, biarlah setiap mereka masing-masing yang sudah menumpangkan tangan mereka ke atas satu dengan yang lainnya, kiranya berkat Allah ada pada mereka. Dan sementara kami datang, mereka adalah orang-orang percaya, dan selagi kami mengurapi mereka dengan minyak, gembala dan saya, dan melewati mereka melalui barisan ini, kiranya masing-masing lewat di sini dengan iman untuk percaya itu, untuk mengetahui bahwa Allah di surga hadir sekarang ini. Kiranya mereka masing-masing mengebaskan diri mereka. Dapatkah mereka melakukannya sekali ini, Tuhan, membolehkan mereka—biarlah itu masuk, Tuhan, sekali ini. Bukalah mata mereka, Tuhan, supaya mereka bisa melihat apa yang sedang berlangsung dan tidak buta, bingung, tetapi supaya melihat realita dari Hadirat Yesus Kristus yang dibangkitkan itu. Kabulkan itu, Tuhan, melalui Nama Yesus. Amin.

179 Saya perintahkan anda di dalam Nama Yesus Kristus, supaya anda tidak masuk ke barisan ini jikalau anda merasa bahwa anda tidak mempunyai iman yang sempurna itu, karena anda hanya akan menyita waktu mereka, waktu orang lain. Jangan anda melakukannya. Dan oleh . . . Sepanjang saya sudah berkhotbah kepada anda, pernahkah saya mengatakan satu hal kepada anda tetapi tidak terjadi dengan tepat? Tuhan sudah melakukan hal itu. Dia melakukannya bukan untuk saya; saya percaya. Dia melakukannya untuk anda, supaya anda percaya bahwa apa yang sedang saya beritahukan kepada anda adalah Kebenaran. Nah, anda percayai itu, itu akan beres, dan itu—anda akan sembuh. Ketika anda datang kemari, buanglah ketidakpercayaan anda ke dalam kantong rohani yang ada di sini. Anda tidak akan melihatnya, tetapi ada di situ. Ketika minyak itu menyentuh anda, buanglah ketidakpercayaan anda ke situ. Taruhlah itu; berjalanlah dengan iman sempurna supaya anda sembuh. Maukah anda melakukannya? Kalau begitu Tuhan memberkati anda.

180 Baiklah, saya akan meminta seseorang yang bisa memimpin lagu-lagu, hanya . . . Di manakah pengkhotbah besar itu, saudara, itu . . . Siapa namanya? Capps, Saudara Capps. Apakah dia ada di antrian? Siapakah itu? Datanglah kemari, Saudara Capps, dan berdirilah di sana dan bernyanyilah (jemaat) sementara kita semua berdoa, "Tabib yang Ajaib Saat Ini Hadir."

Sementara mereka memimpinnya. Masing-masing menyanyikan dengan segenap hati anda. Jangan sekedar bernyanyi, katakan, "Aku hendak bernyanyi: Tabib Yang Ajaib Saat Ini Hadir, simpati Yesus, berbicaralah kepada hati yang merana supaya bersorak-sorai, simpati Yesus." Oh, oh, oh, bukan main.

Pada penjagamu, pada jari kakimu; ada di Roh yang berjaga-jaga: "Ya, Tabib yang ajaib saat ini ada di sini, simpati Yesus." Ia membuktikan bahwa Ia ada di sini. Saya percaya Dia. Amin.

181 Baiklah, biarkan—biarlah mereka yang mempunyai iman maju ke depan.

Di dalam Nama Yesus Kristus, saya tumpangkan tangan atasnya bagi kesembuhannya.

Di dalam Nama Yesus Kristus, saya menghukum penyakit ini.

Di dalam Nama Yesus, saya menumpangkan tangan . . . ? . . .

Di dalam Nama Yesus, saya menumpangkan tangan atas saudari saya supaya sembuh.

[Saudara Branham melanjutkan menumpangkan tangan ke atas orang yang sakit sementara mereka lewat dengan memohonkan Nama Yesus atas masing-masing orang—Ed.]

Letakkan ketidakpercayaan anda saat ini.

[Saudara Branham melanjutkan berdoa bagi yang sakit sementara mereka lewat—Ed.]

Buanglah ketidakpercayaan anda ke dalam kotak itu sekarang; lewatlah dan terimalah iman sempurna.

[Saudara Branham melanjutkan berdoa bagi yang sakit sementara mereka lewat—Ed.]

Sekarang, ingat, saya sedang menempatkan setiap jengkal iman yang saya tahu bagaimana caranya melakukannya, dalam hal ini, untuk suatu maksud.

Tuhan, saya menumpangkan tangan atas bayi ini . . .

[Saudara Branham melanjutkan berdoa bagi yang sakit sementara mereka lewat—Ed.]

Letakkan ketidakpercayaan anda. Mari percayalah sekarang. Allah akan mengabulkannya. Mari, percayai itu, dan Allah akan mengabulkannya. Saya percaya itu. Saya akan menggunakan seluruh iman yang saya tahu harus bagaimana. "Mereka akan menumpangkan tangan atas orang sakit; mereka akan sembuh."

[Saudara Branham melanjutkan berdoa bagi yang sakit—Ed.]

Bagaimana pemandangan ini, Saudara Neville. Saudara Dauch, sebuah piala kasih karunia Allah! Ini adalah pria yang dikira sudah meninggal, seminggu atau dua minggu yang lalu.

Di dalam Nama Yesus Kristus, Allah, Engkau pasti mengasihi dia, Bapa, sebab Engkau telah melakukan perkara-perkara yang besar untuk dia. Saya meletakkan tangan saya ke atasnya di dalam Nama Yesus Kristus.

Tuhan Allah, atas isterinya yang mulia saya menumpangkan tangan . . . ? . . . di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Sudahkah semuanya?

182 Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita sekarang:

Tabib yang ajaib sekarang hadir,
Simpati Yesus;
Ia mengatakan kepada hati yang merana supaya bergirang,
Oh, dengarlah suara Yesus.

Catatan termanis di dalam nyanyian serafim,
Nama yang termanis di lidah yang fana;
Nyanyian yang termanis yang pernah dinyanyikan,
Yesus, terpujilah Yesus.

183 Ketahuilah anda apa yang sudah saya lakukan untuk anda? Anda sudah menyebut saya gembala anda, dan anda katakan sembuh, demikian

pula saya. Jika saya, gembala anda, sudah dikenali oleh Yesus Kristus, bahwa saya melakukan pekerjaanNya, maka percayalah perkataan saya. Dengan melakukan tindakan iman ini, dengan menumpangkan tangan ke atas anda, saya sudah mengutuk sakit penyakit dan penderitaan yang sudah mengganggu anda. Percayalah kalau begitu, sehingga anda akan memperoleh permintaan anda, dengan mengabaikan tentang apakah itu, sebab segala sesuatunya mungkin bagi mereka yang percaya. Dan ketika anda berdoa, percayalah bahwa anda menerima apa yang anda minta. Dan saya sungguh-sungguh percaya bahwa saya menerimanya, dan di dalam hati saya, saya menerima setiap kesembuhan anda masing-masing; saya menerimanya, bahwa itu sudah dilaksanakan. Saya percaya itu; saya percaya itu dengan semua yang ada pada diri saya. Juga dengan tangan saya ke atas saputangan-saputangan ini yang berada di sini, saya sudah melihatnya mendekat; saya percaya bahwa mereka akan menghasilkan dengan tepat apa yang diminta oleh orang-orang itu. Saya—saya percaya itu.

184 Ini sedang masuk kepada Tarikan Ketiga itu! Saya—saya percaya itu. Dan saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan yang sungguh-sungguh kepada anda, anda yang melintas di antrian doa itu. Dapatkah anda benar-benar percaya dan merasakan sekarang, bahwa ada sesuatu yang terjadi pada diri anda sesudah anda ditumpang tangan? Angkat tangan anda. Itulah dia. Ini adalah apa yang sudah kita nantikan. Nah, ini bukan . . . Hal ini baru saja mulai mekar sekarang. Paham? Baru saja mulai . . . Saya lakukan ini untuk suatu maksud. Saya lakukan ini untuk suatu maksud. Saya sedang mengusahakan sesuatu; menerima pengisian iman ini dan langsung kembali ke permulaan dan masuk; paham, untuk semacam membangkitkan iman dalam sebuah tanda kurung besar di mana anda tidak pernah memperhatikannya dengan cara itu sebelumnya. Bukan sebuah iman, tetapi sebuah iman yang sempurna, membangunnya di sini. Dan lihatlah seorang Allah yang sempurna, dengan hati yang sempurna, memelihara janji yang sempurna, oleh FirmanNya yang sempurna, yang lebih tajam dari pedang bermata dua mana pun dan sanggup membedakan pikiran dan hati manusia. Apa? Sekarang kita sampai kepada kesempurnaan itu, karena orang-orang itu harus sampai kepada hal ini bagi pengangkatan itu. Itulah yang sedang menahannya pada saat ini juga, yaitu menantikan bagi gereja untuk menerima iman pengangkatan yang sempurna itu. Saya sedang menantikannya. Itu berarti banyak kebasan untuk saya; itu berarti banyak bagi anda; tetapi bersama-sama kita akan berhasil mencapainya dengan kasih karunia Allah. Amin.

Tabib yang ajaib saat ini hadir,
Simpati Yesus . . .

Tuhan Yesus, berkatilah saudaraku yang terkasih ini. Kiranya Roh

KudusMu sungguh membuat gembala ini baik, dan memelihara dia agar tetap sehat dan kuat, bagi pelayanan bahwa Engkau sudah memanggil dia. Di dalam Nama Yesus. Saya mengklaimnya, Tuhan. Saya mengasihi dia. Kami mengklaimnya. Kami tahu itu benar. Kami percaya itu sekarang.

Nyanyian yang termanis yang pernah dinyanyikan,

O Yesus, Yesus yang diberkati.

185 Tidakkah anda mengasihi Dia? Renungkan saja: tepat di sini sekarang, sudah mulai mengerjakan kesembuhan di dalam tubuh anda, karena hal itu Dia janjikan bahwa itu akan terjadi. Dan sekarang, paham, apakah anda mengerti yang saya katakan malam ini? Apakah anda sudah mengerti teka-teki tentangnya? Lihat, "Jika kamu katakan kepada gunung ini," paham, jangan ragu, jangan ragu, tetapi percaya bahwa apa yang sudah anda katakan terjadi. Nah perhatikan itu, dalam waktu kurang dari lima menit, setiap tangan sudah terangkat bahwa suatu pekerjaan telah dimulai pada diri mereka pada saat ini juga. Oh, bukan main. Itulah Dia. Begitulah. Apakah itu? Hadirat Tabib yang ajaib.

186 Oh, mari kita angkat tangan kita kepada Allah dan menyanyikannya lagi.

Tabib yang ajaib saat ini hadir
Simpati Yesus;
Ia berbicara kepada hati yang merana supaya bergirang,
Oh, dengar suara Yesus.

Catatan termanis di dalam nyanyian serafim,
Nama yang termanis di lidah yang fana;
Nyanyian yang termanis yang pernah dinyanyikan,
Yesus, Yesus yang diberkati.

187 Mari bersabarlah sejenak. Mari sembahlah Dia di dalam hati kita. Renungkan itu: Allah, Dia ada di sini. Dia ada di sini. Siapa? Siapa mengenali diriNya sebagai Firman? "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman telah menjadi daging dan tinggal di antara kita, sama kemarin, hari ini, dan untuk selamanya. **Yohanes 1:1,14; Ibrani 13:8** Firman lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, yaitu Seorang yang membedakan pikiran dan maksud hati (untuk apa anda sudah datang kemari, apa tujuan anda ada di sini, siapa anda)"; mengenali Yesus Kristus yang adalah Mesias, dan hari ini Ia mengenali Dia yang adalah Mesias yang sama, kemarin, hari ini, dan untuk selamanya.

188 Tabib yang ajaib, yang ada di sini, yang berkata, "Tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya. Jika mereka menumpangkan atas orang sakit, mereka akan sembuh. Dan jika kamu katakan kepada gunung ini,

'Pindahlah,' dan tidak ragu di dalam hatimu, tetapi percaya bahwa Dia dapat menciptakan tupai-tupai," yang tidak punya jalan sama sekali, atau tidak ada suatu apa pun di situ untuk percaya; itu adalah iman saya sendiri yang bekerja dan melakukan hal itu, iman saya di dalam tantangan yang Dia sampaikan kepada saya untuk meminta. Dia menantang saya untuk memintanya. Dan saya menerima tantanganNya; dengan ketaatan kepada FirmanNya saya memintanya, dan itu muncul! Allah di surga tahu bahwa itu benar. Tidak dapatkah Dia juga menyembuhkan yang sakit? Jika Dia dapat mengangkat saya dengan sebuah iman yang terangkat begini, yaitu bagi orang-orang, bahkan jika mereka tidak bisa memanjat ke tanda kurung besar itu . . . Paham? Jika mereka tidak dapat melakukannya, Dia dapat memakai iman saya. Dia dapat mengangkat saya ke tempat itu, dan saya akan mendaki untuk anda. Saya percaya untuk anda. Saya akan berbicara untuk anda.

189 Saya adalah saudara anda, berdiri sebagai saudara anda, seorang pengantara, mengusahakan yang terbaik untuk menggendong anda ke hadapan Tuhan. Dan saya sedang berdiri tepat di sini di hadapan takhta putih itu saat ini, dan sedang mengambil itu—mengarahkan jari saya kepada Korban yang berlumuran darah di sana, dan berbicara melalui NamaNya bahwa itu sudah dilaksanakan. Itu harus terjadi, dan itu harus terjadi. Anda tahu itu sudah terjadi. Saya tahu itu sudah terjadi, demikian juga anda tahu itu sudah terjadi, dan demikianlah itu. Itu benar. Amin.

> . . . nyanyian yang pernah dinyanyikan,
> O Yesus, diberkatilah Yesus
>
> Catatan termanis pada nyanyian serafim,
> Nama yang termanis di lidah yang fana;
> Nyanyian yang termanis yang pernah dinyanyikan,
> Yesus, diberkatilah Yesus.

190 Dan iblis-iblis tunduk kepada kami di dalam NamaMu: Nama yang termanis di lidah yang fana. Iblis-iblis itu . . . Yang—yang membangkitkan orang mati. Yang menyembuhkan orang yang sakit. Yang membersihkan penderita kusta. Yang mengusir setan-setan. Yang menjadikan orang-orang Kristen. Tidak ada Nama lain di bawah kolong langit. Saya hidup di dalamNya, dibaptis di dalamNya, percaya kepadaNya, menyembah di dalamNya. Oh, biarlah saya menjadi bagian dariNya. Biarlah saya lepaskan keakuan saya dan menemukannya, Tuhan, di dalamMu, yaitu Nama yang disebut Yesus Kristus, Mesias yang diurapi, supaya saya mendorong jalan saya melewati lumpur ketidakpercayaan untuk memantulkan kecantikan Yesus Kristus yang sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.

191 Tuhan memberkati anda saat ini. Ketika nanti anda kembali ke sini

pada hari Minggu berikutnya, berikan sebuah kesaksian bagaimana anda telah disembuhkan, apa yang terjadi pada minggu ini. Perhatikan dan lihatlah apa yang terjadi. Itu sudah berakhir. "Bagaimana anda tahu?"

192 Dia menyuruh saya untuk mengatakannya, dan saya mengatakannya. Itu saja. Katakan itu sudah berakhir; sudah berakhir. Saya percaya itu. Nah, gembala, Saudara Neville.

193 Sebentar. [Bahasa lidah dan penafsiran muncul—Ed.]

"'Bukankah FirmanKu nyata di dalam hati mereka yang kepadanya Aku akan menyatakannya?', firman Tuhan Allahmu. 'Ya, dan bukankah FirmanKu tajam bahkan seperti yang telah Aku ucapkan malam ini di mana pedang RohKu tajam seperti pedang bermata dua. Ya, Aku berkata kepadamu, tanganKu tidaklah kurang panjang sehingga Aku tidak menyembuhkan. Ya, telingaku tidaklah kurang tajam sehingga Aku tidak bisa mendengar doa-doamu,' firman Tuhan Allahmu. 'Ya, pandanglah kepadaKu dan ketahuilah bahwa itu akan di perbuat dimana Aku telah memanggil [kata-katanya tidak jelas] engkau,' firman Tuhan Allahmu. 'Ya, ketahuilah, ya, itu adalah kebenaran yang diucapkan kepadamu malam ini. Ya, dan mukjizat-mukjizat yang sudah Aku janjikan kepadamu, ya, sudah terjadi, ya, itu sedang berlangsung,' firman Tuhan Allahmu. 'Ketahuilah dan kiranya doa ini diteguhkan di dalam hatimu di mana Aku telah berurusan denganmu dan akan beserta dengan engkau,' firman Tuhan."

Diberkatilah Nama Tuhan. Mari kita angkat tangan kita dan menyembah Dia sejenak.

Kami berterima kasih, Tuhan. Terima kasih, Bapa. Terpujilah Nama itu.

Sebagai orang percaya, apakah anda memperhatikan jarak berapa banyak pesan itu diucapkan, dan irama yang diucapkannya, dan memperhatikan penafsiran itu kembali kepada hal yang sama? Begitulah. Perhatikan apakah itu tadi, cocok dengan pesan itu, dan menegaskan bahwa hal itu tadi adalah Kebenaran, bahwa Dia sudah melaksanakan apa yang sudah Dia janjikan kepada anda untuk Dia lakukan. Perhatikan caranya hal itu muncul, dan perhatikan caranya ini menafsirkan. Perhatikan berapa lama dia berbicara, dan perhatikan berapa banyak kata yang dia ucapkan: persis cocok.

Tuhan memberkati anda, sampai bertemu anda lagi. Amin.

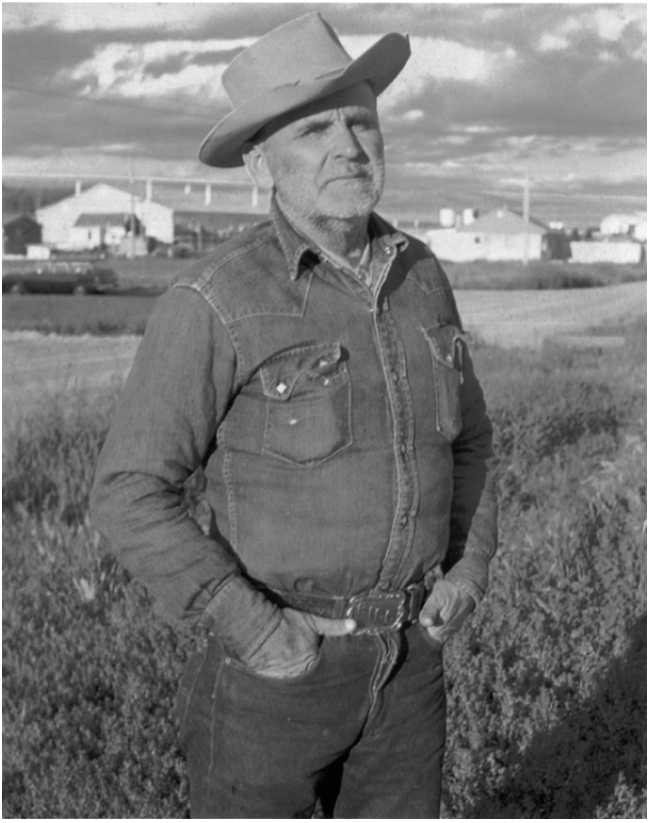

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:


## Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V

Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131

(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950

**www.imanrajawaliterbang.org**


**Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:**

*www.messagehub.info*